

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP N 14 SEMARANG



Disusun oleh:

1. RAHMAT HIDAYAT	1301406527
2. TIARA PUTRI FAIZA	1301409016
3. CACI MUSTIKA N	1301409024
4. NOVINDA DIAN PUSPITO	2201409018
5. BRASTA SETYA RIYANTANTO	2201409085
6. MOHAMAD SOLKAN	2401408008
7. RISKA TUNJUNGSARI	2401408023
8. AYU OLIVIA SHARASWATI	2401409011
9. ARDIAN SETIAJI	2401409023
10. ASRI DIANY	2401409028
11. RIZKI MEI DWI PUTRI	2501409023
12. TRI NUR CAHYANTO	2501409088
13. NUGROHO SETYA WARDANA	3101406047
14. ASEP SARIFUDIN	3101409076
15. NURUL IZZATI	4001409039
16. EFRIANA ARGA TRIAN	4001409054
17. AKMALIA MARIFATHUR R	4001409059
18. LAELY NUR FITRIANA	4001409063
19. EDINING PUSPITAWATI	4201409006
20. NUNIK MAY WULANDARI	4201409028
21. AJI FAHMI FEBRIAWAN	6301409008
22. SITI MUKAROMAH	6301409063
23. MARGIANI WISMAYANTI	6301409084
24. BIMA LENTERA SUKMA	6301409109
25. LAKSA DEFINT YONA	7101409073
26. AHMAD RIFAI	7101409101

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini telah disusun sesuai pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Karyono, M.Hum
NIP 19510606 198003 1 003

Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 18012 1 001

**DAFTAR NAMA PESERTA PPL SEMESTER GASAL
TAHUN 2012/2013**

SEKOLAH LATIHAN : SMP N 14 SEMARANG

Alamat : Jl.Panda Raya No.2
Telp : (024) 6711674
Email : smpnegeri_14semarang@yahoo.com

NO	NAMA PESERTA	JURUSAN	NIM
1	RAHMAT HIDAYAT	BimbinganKonseling	1301406527
2	TIARA PUTRI FAIZA	BimbinganKonseling	1301409016
3	CACI MUSTIKA N	BimbinganKonseling	1301409024
4	NOVINDA DIAN PUSPITO	Pendidikan B. Inggris	2201409018
5	BRASTHA SETYA RIYANTANTO	Pendidikan B. Inggris	2201409085
6	MOHAMAD SOLKAN	Pendidikan SeniRupa	2401408008
7	RIZKA TUNJUNGSARI	Pendidikan SeniRupa	2401408023
8	AYU OLIVIA SHARASWATI	Pendidikan SeniRupa	2401409011
9	ARDIAN SETIAJI	Pendidikan SeniRupa	2401409023
10	ASRI DIANY	Pendidikan SeniRupa	2401409028
11	RIZKI MEI DWI PUTRI	Pendidikan SeniMusik	2501409023
12	TRI NUR CAHYANTO	Pendidikan SeniMusik	2501409088
13	NUGROHO SETYA WARDANA	Pendidikan Sejarah	3101406047
14	ASEP SARIFUDIN	Pendidikan Sejarah	3101409076
15	NURUL IZZATI	Pendidikan IPA	4001409039
16	EFRIANA ARGA TRIAN	Pendidikan IPA	4001409054

17	AKMALIA MARIFATHUR R	Pendidikan IPA	4001409059
18	LAELY NUR FITRIANA	Pendidikan IPA	4001409063
19	EDINING PUSPITAWATI	Pendidikan Fisika	4201409006
20	NUNIK MAY WULANDARI	Pendidikan Fisika	4201409028
21	AJI FAHMI FEBRIAWAN	Pendddikan Kepeleatihan Olah Raga	6301409008
22	SITI MUKAROMAH	Pendddikan Kepeleatihan Olah Raga	6301409063
23	MARGIANI WISMAYANTI	Pendddikan Kepeleatihan Olah Raga	6301409084
24	BIMA LENTERA S	Pendddikan Kepeleatihan Olah Raga	6301409109
25	LAKSA DEFINT YONA	Pendidikan Koperasi	7101409073
26	AHMAD RIFAI	Pendidikan Koperasi	7101409101

Dosen Koordinator : Drs. Karyono, M.Hum

KATA PENGANTAR

Pujisyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah member kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMPN 14 SEMARANG tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah penulis dapatkan sebagai pelajaran berharga sebagai langkah awal pengembangan potensi diri.

Laporan ini adalah bukti tertulis atas pengamatan penulis secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang telah terakreditasi ini. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I,
2. Bapak Drs. Sumiyadi, MT selaku kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I,
3. Bapak Teguh Waluyo, S.Pd MM selaku kepala sekolah SMPN 14 SEMARANG yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP N 14 SEMARANG.
4. Bapak Drs. Karyono, M.Hum selaku dosen koordinator PPL SMP N 14 SEMARANG.
5. Ibu Sri Wahyuni, S. Pd selaku koordinator guru pamong,
6. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan dan siswa-siswi SMP N 14 SEMARANG yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL I kami.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini

bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAH	ii
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II. HASIL PENGAMATAN.....	3
A. SejarahSekolah	4
B.KeadaanFisikSekolah	5
C. KeadaanLingkunganSekolah	10
D. FasilitasSekolah.....	11
E. PenggunaanGedungSekolah	17
F. Keadaan Guru dan Siswa	17
G. InteraksiSosial	26
H. Tata Tertib dan Pelaksanaan	27
I. BidangPengelolaan dan Administrasi	33
BAB III. PENUTUP.....	37
A.Kesimpulan	37
B.Saran	37

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Denah Sekolah
- B. Jumlah Tenaga Edukatif (Guru)
- C. Keadaan Guru
- D. Tenaga Administrasi
- E. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2012/2013
- F. Tata Tertib dan Pelaksanaan
- G. Struktur Organisasi Sekolah
- H. Jadwal Kegiatan Pelajaran
- I. Presensi Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional mencetak calon tenaga pendidik yang berkompeten. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

B. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka wujud PPL I sebagai ukuran kurikulum baru di Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke lapangan.

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.

2. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat PPL I

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

PPL dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu kedua belas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. TAHAP-TAHAP OBSERVASI

1. Dalam Pembekalan
 - a. Mengikuti orientasi PPL di kampus
 - b. Mengikuti upacara penerjunan
2. Di Sekolah latihan
 - a. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.
 - b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan dll.
 - c. Observasi model – model pembelajaran dalam kelas .
 - d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang sudi mahasiswa.
 - e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas – tugas pembelajaran siswa di kelas.
 - f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.
 - g. Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara – cara penanganan masalah siswa.

C. HASIL OBSERVASI

1. Sejarah SMP N 14 Semarang

SMP Negeri 14 Semarang merupakan salah satu Sekolah Negeri yang berlokasi di jalan Panda Raya No.2 Semarang Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. SMP Negeri 14 Semarang berdiri pada tanggal 01 Desember 1981 dan sekarang dirintis sebagai sekolah yang berstandar nasional sejak bulan Juli 2005. Sekolah ini berdiri dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20328855 dan Surat Keputusan No.

Secara historis SMP Negeri 14 Semarang, memiliki sejarah yang sangat panjang, dari awalnya berdirinya gedung sekolah semula sudah dirancang oleh pemerintah akan dijadikan sekolah percontohan. Dari waktu ke waktu SMP Negeri 14 Semarang sudah banyak perubahan baik sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, maupun peningkatan pembangunan gedung sekolah. Kemudian dari sisi prestasi SMP Negeri 14 Semarang telah memiliki segudang prestasi baik akademik ataupun non akademik. Fenomena ini didukung oleh seluruh warga sekolah baik guru, staf tata usaha ataupun kepala sekolah dalam pengembangan sekolah.

SMP Negeri 14 Semarang berdiri dan beroperasi sejak tahun 1981 hingga sekarang sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin, secara berturut – turut adalah sebagai berikut :

1. Ny. Darmini Sentanoe (tahun 1981 – 1990)
2. Bedjo Adi Siswanto (tahun 1990 – 1991)
3. Sumarno,BA (tahun 1992 – 1996)
4. Soeyono (tahun 1996 – 1999)
5. Susetyadi,BA (tahun 1999 – 2003)
6. Totok Iswidaryanto,M.Pd. (tahun 2003 – 2005)
7. Dra. Does Ichnatun D.S. (tahun 2005 – 2010)
8. Teguh Waluyo,S.Pd.MM (tahun 2010 – sekarang)

2. Keadaan Fisik Sekolah

- a. **Luas tanah sekolah** : **20.000 m².**
- b. **Luas Bangunan** : **4.590,06**
- c. **Denah sekolah** : **Terlampir**
- d. **Identitas Sekolah**
 - ❖ Nama sekolah : SMP Negeri 14 Semarang
 - ❖ Tahun berdiri : 1981
 - ❖ Status sekolah : SSN
 - ❖ Alamat sekolah : Jl. Panda Raya No. 2 Semarang
 - ❖ Lokasi : Semarang
 - ❖ NPSN : 20328823
 - ❖ NIS : 200.140
 - ❖ Jenjang Akreditasi : A
 - ❖ Tahun Beroperasi : 1981

e. **Jenis dan luas bangunan lain yang ada di sekolah**

Jenis bangunan yang ada di sekolah terdiri dari :

- ❖ Ruang kepala sekolah : 1 buah,
- ❖ Ruang tata usaha : 1 buah,
- ❖ Ruang guru : 1 buah,
- ❖ Ruang BP/BK : 1 buah,
- ❖ Perpustakaan : 1 buah,
- ❖ Laboratorium IPA/aula : 1 buah,
- ❖ Laboratorium komputer : 1 buah,
- ❖ Ruang kelas : 23 buah,
- ❖ Ruang UKS : 1 buah,
- ❖ Ruang OSIS : 1 buah,
- ❖ Musholla : 1 buah,
- ❖ Toko koperasi : 1 buah,
- ❖ Kamar mandi/WC : 22 buah,
- ❖ Kantin : 5 buah,
- ❖ Ruang serba guna : 1 buah
- ❖ Pos Satpam : 1 buah

- ❖ Tempat parker guru : 1 buah
- ❖ Ruang tidur penjaga malam : 1 buah
- ❖ Lapangan Upacara : 1 buah
- ❖ Lapangan Basket : 1 buah
- ❖ Lapangan volley : 2 buah
- ❖ Gudang : 3 buah
- ❖ Dapur : 1 buah
- ❖ Ruang multimedia : 1 buah
- ❖ Ruang agama : 1 buah
- ❖ Tempat Sepeda : 2 buah

Sarana penunjang lainnya :

- ❖ Halaman : luas : 1240 m²
- ❖ Taman : luas : 37,5 m²
- ❖ Sumber air : 3 buah
- ❖ Daya listrik : 11 000 watt
- ❖ Buku perpustakaan : judul buku 1460 buah
jumlah buku 40.885 buah

f. Kondisi Siswa (4 Tahun Terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (kls. I + III)	
		Jml Siswa	Jml kelas	Jml Siswa	Jml kelas	Jml Siswa	Jml kelas	Jml Siswa	Kelas
2009 / 2010	679	224	7	279	8	282	81	785	23
2010 / 2011	736	256	8	225	7	282	8	763	23
2011 / 2012	704	252	8	259	8	227	8	738	24
2012 / 2013	395	288	9	257	8	255	8	800	25

g. Angka Mengulang Siswa (4 Tahun Terakhir)

Th. Pelajaran	Kelas 7 (orang)	Prakiraan (orang)	Kelas 8 (orang)	Prakiraan (orang)
2010 / 2011	1	-	-	-
2011 / 2012	-	-	-	-
2012 / 2013	-	-	-	-

h. Prestasi yang Pernah Dicapai oleh Sekolah (Akademik dan Nonakademik)

Akademik / Non Akademik	Prestasi di Bidang	Tingkat	Tahun
Non Akademik	Lomba Pramuka Penggalang Putra Pionering (Juara III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba Pramuka Penggalang Putri PBB (Juara III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba Renang (Juara III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba Rebana (Juara I)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba Lukis Kaligrafi (Juara Harapan III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba Tilawah Al Quran (Juara Harapan III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba D'Arty Cup (Juara III)	Kecamatan	2009
Non Akademik	Lomba Rebana (Juara I)	Provinsi	2009
Non Akademik	Kejurda Gulat Junior (Juara I)	Provinsi	2009
Non Akademik	Kejuaraan Pencak Silat "Rektor Cup I" (Juara II dan Juara III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba Penyiar (Juara I)	Kota Semarang	2009

Non Akademik	Festival Rebana “Dug-deran Tempo Doeloe” (Penampil Terbaik III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Kejuaraan Pencak Silat “Naga Hitam Open II” (Juara I dan Juara III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Kejuaraan “Kridaloka X” (Tergiat I (Putra) Lomba Sandi, Tergiat I (Putri) Lomba PU dan Kepramukaan)	Kota Semarang	2009
Akademik	Lomba Penulisan Essay Tingkat Umum (Juara Terbaik)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	POPDA SMP Kota Semarang (Juara III Bulutangkis)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	POPDA SMP Kota Semarang (Juara III Tenis Meja)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Pencak Silat Libels Cup (Juara III)	Kota Semarang	2009
Non Akademik	Lomba Rebana (Juara I)	Jawa Tengah	2010
Non Akademik	Lomba Reabana (Terbaik II)	Jawa Tengah	2010
Non Akademik	Kejuaraan Renang (Juara II Gaya Bebas Putera)	Kota Semarang	2010
Non Akademik	O 2 SN Tingkat SMP (Juara III Bulu Tangkis Putri)	Jawa Tengah	2010
Non Akademik	Paskibra SMA 3 Semarang (Juara III Jawa Tengah, Juara Favorit, Juara Variasi dan Formasi)	Kota Semarang	2011
Non Akademik	Lomba Tari Jawa Klasik (Juara Harapan II)	Kota Semarang	2011
Non Akademik	MAPPSI PAI (Juara II Rebana, Juara III Kaligrafi)	Kota Semarang	2011
Non Akademik	Pencak Silat (Juara I Putera, Juara II Puteri)	Kecamatan Pedurugan	2011
Non Akademik	Lomba Rebana (Juara II)	Kota Semarang	2011

Non Akademik	Gerak Jalan 3 Penjuru (Juara III Putera)	Kota Semarang	2011
Non Akademik	Lomba Bulu Tangkis Ganesha Cup (Juara II Putera)	Kota Semarang	2011
Non Akademik	Lomba Seni Silat (Juara I Tunggal Puteri)	Kota Semarang	2012
Non Akademik	Lomba Seni Silat (Juara I Beregu Puteri)	Kota Semarang	2012
Non Akademik	Lomba Seni Silat (Juara II Solosple Puteri)	Kota Semarang	2012
Non Akademik	Lomba Seni Silat (Juara III Solosple Puteri)	Kota Semarang	2012
Non Akademik	Lomba Seni Silat (Juara III Solosple Putera)	Kota Semarang	2012
Non Akademik	Lomba Seni Silat (Juara III Beregu Kombinasi Putera)	Kota Semarang	2012
Non Akademik	Lomba Seni Silat SMP/MTS (Juara Umum III)	Kota Semarang	2012

i. Kondisi Orang Tua Siswa

Pekerjaan	Jumlah (%)	Penghasilan /Bulan (Rp)	Jumlah (%)	Tingkat Pendidikan	Jumlah (%)
Pegawai Negeri	9,13	< 200.000	27,03	PT	3,71
TNI / polri	3,97	201.000- 400.000	32,24	SLTA	13,23
Karyawan Swasta		401.000-600.000	22,13		
a. Pedagang Swasta	28	601.000-1.000.000	11,78	SLTP	43,90
b. Buruh	7,94	1.000.000-2.000.000	5,60		
c. Tani	0	>2.000.000	1,22	SD	39,16

d. Lain-Lain	19.45				
Jumlah	100		100		100

3. Keadaan Lingkungan Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi SMP Negeri 14 Semarang,

Sebelah Utara : Kompleks pertokoan dan perumahan yang menghadap jalan raya

Sebelah Selatan : Jalan Raya Pandaraya dan Kompleks perumahan warga

Sebelah Timur : Kompleks pertokoan dan perumahan warga

Sebelah barat : Kompleks masjid Al – Ikhlas dan perumahan warga

Kondisi Lingkungan Sekolah

Tingkat kebersihan: Untuk tingkat kebersihan sekolah sudah baik, walaupun masih ada proses pembangunan gedung baru tapi semua tertata dengan rapi dan teratur. Di setiap ruangan terdapat tempat sampah yang tertata dengan rapi.

Tingkat Kebisingan: Untuk tingkat kebisingan sudah baik, karena letaknya yang berada ditengah kompleks perumahan dan cukup jauh dari jalan raya menjadikan siswa lebih dapat berkonsentrasi dalam KBM.

Sanitasi : Untuk sanitasi di SMP Negeri 14 Semarang sudah baik. Saluran pembuangan lancar disekitar sekolah memudahkan air dapat mengalir lancar pada saat musim hujan.

Jalan Penghubung: Secara geografis SMP Negeri 14 Semarang terletak dekat dengan jalan raya. SMP ini berjarak kurang lebih 200 meter dari jl. Pandaraya. Untuk dapat sampai di SMP Negeri 14 Semarang kita dapat menggunakan kendaraan bermotor atau jalan kaki. Atau bisa ditempuh dengan kendaraan umum, misal : bus kota / angkot.

Keadaan masyarakat sekitar :

Masyarakat disekitar SMP Negeri 14 Semarang kebanyakan sebagai buruh , wiraswasta dan pedagang. Lingkungan disekitarnya kurang bersih karena terlalu banyak aktivitas di kompleks pertokoan dan gudang.

Walaupun ada keuntungan dari keberadaan letaknya namun tetap ada dampak negatif yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, yaitu suara kendaraan yang keluar masuk kompleks pertokoan dan gudang. Namun demikian secara umum kondisi lingkungan SMP Negeri 14 Semarang dapat dikatakan cukup sesuai untuk kegiatan belajar mengajar.

4. Fasilitas Sekolah

a) Ruang Kepala Sekolah

Di dalam ruang kepala sekolah terdapat fasilitas antara lain:

1. AC : 1 unit
2. Almari : 2 buah
3. Almari kaca : 2 buah
4. Meja guru : 1 buah
5. Kursi berroda : 1 buah
6. Meja kursi tamu : 1 set
7. Kursi : 2 buah
8. Vas bunga : 1 buah
9. Kulkas : 1 unit
10. Radio tape VCD Compo : 1 unit
11. Televisi : 1 unit
12. LCD proyektor : 3 unit
13. Kaca cermin : 1 buah
14. Sound sistem ruangan : 1 unit
15. Laptop : 3 unit
16. Printer : 1 unit
17. Faximile : 1 unit
18. Telepon : 1 unit

b) Ruang Kesenian

Di ruang kesenian terdapat fasilitas berupa :

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1. Rak televisi | : 1 unit |
| 2. Meja | : 6 buah |
| 3. Televisi | : 1 unit |
| 4. Radio tape VCD compo | : 1 unit |
| 5. Tone worg korg | : 2 unit |
| 6. Keyboard | : 1 unit |
| 7. Gitar | : 3 unit |
| 8. Gitar bass | : 1 unit |
| 9. Pianika | : 10 unit |
| 10. Robana | : 1 unit |
| 11. Drum | : 1 set |
| 12. Kulintang | : 1 buah |
| 13. Standar partitur | : 10 set |

c) Ruang Lab. Bahasa

Ruang laboratorium bahasa dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| 1. Scanner | : 1 unit |
| 2. AC | : 2 unit |
| 3. Meja siswa triplebooth | : 6 unit |
| 4. Meja siswa twinbooth | : 15 unit |
| 5. Meja master kontrol | : 1 unit |
| 6. Kursi berroda | : 1 buah |
| 7. Kursi | : 48 buah |
| 8. Mesin penghisap debu | : 1 unit |
| 9. Tape siswa sago | : 48 unit |
| 10. LCD projector | : 1 unit |
| 11. Mouse dan keyboard siswa | : 48 unit |
| 12. Server computer multimedia | : 1 unit |

d) Ruang Lab IPA

Ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut:

1. AC : 2 unit
2. Meja siswa panjang : 12 unit
3. Meja guru : 1 unit
4. DVD : 2 unit
5. Kursi siswa : 50 buah
6. Kursi lipat : 1 buah
7. Televisi : 1 unit
8. Dispenser : 1 unit
9. Alat pemadam : 1 unit
10. Amplifier : 1 unit
11. OHP : 1 unit
12. Alat – alat laboratorium IPA: lengkap

e) Ruang Wali Kelas

Ruang wali kelas berisi fasilitas berupa:

1. Tempat obat : 1 unit
2. Papan tulis : 1 buah
3. Meja&kursi guru : 18 pasang
4. Meja kursi tamu : 1 pasang
5. Kursi lipat : 3 buah
6. Kipas angin : 2 unit
7. Televisi : 1 unit
8. DVD : 1 unit
9. Kaca cermin : 1 buah
10. Dispenser : 1 unit
11. Printer : 1 unit

f) Ruang kelas

Ruang kelas merupakan ruangan inti dari sekolah. SMP N 14

Semarang memiliki 7 ruang kelas untuk siswa kelas VII ,9 ruang kelas

untuk kelas VIII, dan 9 ruang kelas untuk kelas IX. Masing-masing ruang kelas berisi fasilitas berupa:

1. Papan tulis kecil : 1 buah
2. Papan tulis panjang : 1 buah
3. Papan absen : 1 buah
4. Papan pajang : 1 buah
5. Meja&kursi guru : 1 pasang
6. Meja siswa : +/- 20 buah
7. Kursi siswa : +/- 30 buah
8. Kipas angin : 3 unit
9. Televisi : 1 unit
10. DVD : 1 unit

g) Ruang Dapur

1. Almari : 3 buah
2. Meja guru : 2 buah
3. Kursi : 4 buah
4. Kompor gas : 1 unit
5. Tandon air : 3 buah
6. Tabung gas : 2 unit
7. Rak gantung : 1 unit

h) Perpustakaan

Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMP Negeri 14 Semarang melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa dan guru.

Perpustakaan dibangun di atas tanah seluas 293 m² dengan rincian sebagai berikut :

1. Luas bangunan : 13 m x 21 m = 293 m²
2. Luas gedung : 9 m x 18 m = 162 m²
3. Luas ruang baca : 90 m²

4. Luas ruang referensi : 7 m²
5. Luas ruang kerja staff : 12 m²
6. Ruang sirkulasi : 10 m²

Selain itu, perpustakaan juga memberi pelayanan pada karyawan atau pegawai yang memerlukan bacaan untuk mengisi waktu atau untuk menambah pengetahuan.

Perpustakaan merupakan tempat adanya koleksi buku-buku yang menunjang kelangsungan belajar siswa. Adapun koleksi buku-buku yang berada di perpustakaan antara lain berupa:

1. Buku non fiksi : sejumlah 590 judul dengan total 695 eksemplar ,
2. Buku fiksi : sejumlah 253 judul dengan total 264 eksemplar ,
3. Majalah : sejumlah 7 judul dengan total 110 eksemplar ,
4. Atlas : sejumlah 3 judul dengan total 70 eksemplar .

Peminjaman dilayani oleh petugas perpustakaan yang terdiri dari 1 pegawai laki-laki dan 3 pegawai perempuan.

Adapun fasilitas-fasilitas lain yang ada adalah :

1. Rak buku : 8 buah
2. Rak majalah : 2 buah
3. Rak surat kabar : 1 buah
4. Rak katalog : 1 buah
5. Rak audio visual : 1 buah
6. Meja kerja : 4 buah
7. Kursi kerja : 4 buah
8. Meja baca : 9 buah
9. Kursi baca : 24 buah
10. Meja sirkulasi : 1 buah
11. Dispenser : 1 buah
12. Study carrel : 24 buah
13. Komputer : 1 unit

14. AC : 4 unit
15. Mesin ketik : 2 buah

Untuk mengetahui jumlah pengunjung, maka petugas perpustakaan mengadakan pencatatan dalam sebuah buku.

Perpustakaan mendapatkan koleksi bukunya dengan cara membeli, ada pula yang berasal dari hadiah ,dan ada pula yang merupakan wujud denda dari anak-anak yang terlambat mengembalikan.

Untuk menunjang kepentingan bersama, di perpustakaan disediakan fasilitas umum berupa internet, TV Kabel dan telepon umum.

i) Ruang Ruang Guru

Ruang guru di SMP Negeri 14 Semarang memiliki ukuran $p \times l = 18 \times 7 = 126 \text{ m}^2$. Ruang guru memiliki fasilitas meliputi

- AC : 2 unit
Almari : 8 buah
Filing kabinet : 1 buah
Mading : 1 buah
Loker : 1 buah
Meja guru : 34 buah
Kursi guru : 34 buah
Kulkas : 1 unit
Kipas angin : 2 unit
Televisi : 1 unit
Dispenser : 1 unit
Komputer : 3 unit
Printer : 2 unit
Papan pengumuman : 2 buah
Papan petunjuk : 10 buah
Mesin presensi guru : 1 buah

j) Ruang agama

Almari	: 1 buah
Papan tulis	: 1 buah
Meja sekolah	: 10 buah
Kursi	: 21 buah
Kipas angin	: 1 unit

5. Penggunaan Sekolah

Gedung SMP N 14 Semarang digunakan oleh satu sekolah yaitu SMP N 14 Semarang itu sendiri. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanyaberlangsung pada pagi hari sampai dengan siang hari, sedangkan setelah pulang sekolah atau sore harinya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, tidak ada pembagian jam Kegiatan Belajar mengajar (KBM) karena semua siswa berangkat ke sekolah pagi hari.

Selain itu, sekolah juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai penyelenggara pendidikan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan kegiatan kerohanian bagi guru, karyawan, maupun siswa. Disamping itu, sekolah juga merupakan tempat bagi siswa untuk mewujudkan pengembangan diri.

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

No	Nama	Nip	L/P	Gol/Ruang	Jabatan	Lulusan	Tugas Mengajar
1	Catur Susilowati, S.Pd	19591228 198103 2 008	P	IV/b	Guru	S1	Bhs Indonesia
2	Dra. Sulistyowati	19550322 198003 2 004	P	IV/a	WKS Humas	S1	IPA
3	Dra. Hj. Sri Hartati	19590118 197903 2 001	P	IV/a	Guru	S1	BK
4	Singgih ratiwi. S.Pd	19561119 197703 2 001	P	IV/a	Guru	S1	Matematika
5	Nurwantari, S.Pd	19561226 197703 2 004	P	IV/a	Guru	S1	Bhs. Inggris

6	Drs. H. Ahmad Suhaili, MH	19541107 198212 1 002	L	IV/a	Guru	S1	PAI
7	Dra. Hj. Listinah	19571107 198602 2 001	P	IV/a	Guru	S1	IPS
8	Hj. Sudjirah, S.Pd	19530709 197903 2 002	P	IV/a	Guru	S1	IPS
9	Sri Kristiani, S.Pd	19561113 197903 2 003	P	IV/a	Guru	S1	Bhs. Inggris
10	Tutik Siswati, S.Pd	19591016 198103 2 005	P	IV/a	Guru	S1	Bhs. Indonesia
11	Sumanto, A.Md	19530207 197711 1 002	L	IV/a	Guru	D-3	IPA
12	Winarti Rahayu, S.Pd	19641121 198803 2 006	P	IV/a	Guru	S1	Bhs.Inggris
13	Setyani Sri Mulyaningsih, S.Pd	19650902 198803 2 008	P	IV/a	Guru	S1	Matematika
14	Endang Setyaningsih, S.Pd	19661111 198903 2 013	P	IV/a	Guru	S1	IPS
15	Prastini Yuliaty	19560712 197903 2 006	P	IV/a	Guru	PGSLP	P.Kn
16	Yachya Mansyur	19600408 198303 1 019	L	IV/a	Guru	D-2	Seni Rupa
17	Pudji Rahayu, S.Pd	19590708 198203 2 010	P	IV/a	Guru	S1	IPS
18	FX. Ambar Purwari, S.Pd	19651215 198903 1 010	P	IV/a	Guru	S1	Bhs. Jawa
19	Hj. Hadjrah DG Pasau	19540107 198003 2 004	P	IV/a	Guru	PGLSP	Bhs. Indonesia
20	Sunarsih, S.Pd	19610820 198112 2 004	P	IV/a	Guru	S1	IPA
21	FD. Kartiningsih, S.Pd	19620421 198301 2 003	P	IV/a	Guru	S1	Bhs. Jawa
22	Dra. Triyas Handayani	19641111 199512 2 001	P	IV/a	Guru	S1	IPS
23	Warni, S.Pd	19600317 198203 2 007	P	IV/a	Guru	S1	Bhs. Indonesia
24	Siti Pariyah, S.Pd	19660321 198203 2 007	P	IV/a	Guru	S1	Matematika
25	Edy Budoyo, S.Pd	19650523 198903 1 010	L	IV/a	Guru	S1	BK

26	N. Sumantri M., S.Ag	19641113 199003 1 005	L	IV/a	Guru	S1	Pendidikan Agama Katolik
27	Murniyanti Tri Wahyuni, S.Pd	19631123 198803 2 006	P	IV/a	Guru	S1	IPS
28	Hj. R. Idha Murtiyati, S.Pd	19651104 198803 2 006	P	IV/a	Guru	S1	Bhs. Indonesia
29	Sri Wahyuni, S.Pd	19720718 199512 2 001	P	IV/a	Wks Kurikulum	S1	Matematika
30	Agus Darwanto, S.Pd	19640820 198405 1 001	L	IV/a	Guru	S1	Bhs. Inggris
31	Hj. Dwi Windiyarti A.Md	19610830 198412 2 003	P	IV/a	Guru	D-3	Bhs. Indonesia
32	Agus Tosanto, S.Pd	19680227 199403 1 006	L	IV/a	Wks Kesiswaan	S1	P.Kn
33	Drs. Bisri	19620201 199802 1 001	L	IV/a	Wks Sarpras	S1	PAI
34	Karyani, A.Md	19610415 198301 2 003	P	IV/a	Guru	D-3	P.Kn
35	Yusti Diah K., S.Pd	19681015 199412 2 006	P	IV/a	Guru	S1	Seni Musik
36	Ripto, S.Pd	19691231 199802 1 003	L	IV/a	Guru	S1	Penjas Orkes
37	Drs. Marzuki, M.Pd	19621110 200012 1 003	L	IV/a	Guru	S2	Penjas Orkes
38	Hj. M. Nuna Dewi Wahyuni, S.Pd	19661104 199512 2 003	P	IV/a	Guru	S1	IPS
39	Hj. Noor Ummami, S.Pd	19550120 198503 2 004	P	III/d	Guru	S1	Keterampilan PKK
40	Suyono	19610404 198803 1 005	L	III/c	Guru	D-2	TIK
41	Sumarti, S.Pd	19760305 200212 2 009	P	III/c	Guru	S1	IPA
42	Pribadi, S.Pd	19651025 198602 1 004	L	III/b	Guru	S1	BK
43	Dra. RM. Nentin Yulsasih	19660719 200604 2 004	P	III/b	Guru	S1	BK
44	Dra. Siti Maesaroh	19650501 200604 2 004	P	III/b	Guru	S1	IPA
45	Ika Kurniawati, S.Pd	19750424 200604 2 020	P	III/b	Guru	S1	IPA

46	Hadi Santoso, S.Pd	19710715 200701 1 028	L	III/b	Guru	S1	IPS
47	Dra. Siti Peni Lestari	19640405 200701 2 007	P	III/b	Guru	S1	IPS
48	Suprpto, S.Pd	19660126 200801 1 003	L	III/a	Guru	S1	Bhs. Indonesia
49	Dra. Andar Murtiningsih	19660311 200801 2 006	P	III/a	Guru	S1	P.Kn
50	Lilia Israwati, S.Pd	19701001 200801 2 015	P	III/a	Guru	S1	IPS
51	Wiwik Wahyuningsih, S.Pd	19760422 200801 2 010	P	III/a	Guru	S1	IPA
52	Abdul Haris, S.Pd	19760429 200801 1 018	L	III/a	Guru	S1	IPA
53	Bambang wasminto, S.Pd	19800901 201001 1 014	L	III/a	Guru	S1	Seni Rupa
54	Ashari, S.Pd	19720205 201001 1 007	L	III/a	Guru	S1	Bhs. Inggris

b. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

Tahun Pelajaran 2012/2013

KELAS VII

No.	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH KESELURUHAN
		PUTRA	PUTRI	
1.	VII A	16	16	32
2.	VII B	16	16	32
3.	VII C	16	16	32
4.	VII D	16	16	32
5.	VII E	14	18	32
6.	VII F	12	20	32
7.	VII G	12	20	32
8.	VII H	14	18	32
9.	VII I	14	18	32
Jumlah Kelas VII		130	158	288

KELAS VIII

No.	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH KESELURUHAN
		PUTRA	PUTRI	
1.	VIII A	12	21	33
2.	VIII B	12	20	32
3.	VIII C	14	18	32
4.	VIII D	12	20	32
5.	VIII E	14	18	32
6.	VIII F	14	18	32
7.	VIII G	14	18	32
8.	VIII H	14	18	32
Jumlah Kelas VIII		106	151	257

KELAS IX

No.	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH KESELURUHAN
		PUTRA	PUTRI	
1.	IX A	8	23	31
2.	IX B	16	16	32
3.	IX C	17	15	32
4.	IX D	16	16	32
5.	IX E	16	16	32
6.	IX F	16	16	32
7.	IX G	18	14	32
8.	IX H	16	18	32
Jumlah Kelas IX		123	132	255

Kelas VII	Kelas VII	Kelas IX	Jumlah Keseluruhan
288	257	255	800

Keterangan Siswa:

Putra Kelas VII	130
Putri Kelas VII	158
	<hr/>
	288
Putra Kelas VIII	106
Putra Kelas VIII	151
	<hr/>
	257
Putra Kelas IX	123
Putra Kelas IX	132
	<hr/>
	255

c. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan

No	Nama	NIP	L/P	Gol/Ruang	Jabatan	Lulusan	Tugas
1	Siti Munjaini, S.Pd	19630615 199003 2004	P	III/b	Ka TU	Sarjana	Pengelola Administrasi
2	Bambang Sukotjo	19651005 198701 1001	L	II/c	Staf TU	SMP	-
3	Romelan	19660114 200012 1001	L	II/c	Staf TU	SMA	-
4	Sumardi	19600201 198603 1021	L	II/a	Staf TU	SD	-
5	Ayu Anggoro Puspitorini, A.Md	19871013 201101 2013	P	II/c	Staf TU	Diploma	-

DAFTAR PEGAWAI TIDAK TETAP

NO	NAMA	NIGB/NO.SK TPHL/GTT/PTT	L/P	LULUSAN	JABATAN
1	Suyono	-	L	SMA	Staf TU
2	Kasmono	-	L	SMP	Staf TU
3	Reni Ika Astuti	-	P	SMA	Staf TU
4	Ika Sumiyati	-	P	SMEA	Staf TU
5	M. Ulwan	-	L	SMA	Staf TU
6	Tamziz	-	L	MAN	Staf TU
7	Komar, S.Pd	-	L	Sarjana	Staf TU
8	Kusanti Wulandari, SE	-	P	Sarjana	Staf TU
9	Maryono	-	L	SMP	Staf TU

BIODATA KEPALA SMP NEGERI 14 SEMARANG

1. Nama : TEGUH WALUYO, S.Pd MM
2. NIP : 19620410 198302 1 003
3. NUPTK : 2742740640200012
4. Tempat Lahir : MAGELANG
5. Tanggal Lahir : 10 APRIL 1962
6. Pangkat/Golongan terakhir : PEMBINA (IV/a)
7. Nama Sekolah
 - a. Nama Sekolah : SMP NEGERI 14
SEMARANG
 - b. Alamat sekolah : JL. PANDA RAYA NO. 2
 - c. No. Telepon : (024) 6711674
8. Alamat Rumah : Jl. KARONSIH UTARA 1
NO.25 RT. 01 RW.03,
NGALIYAN SEMARANG
9. No. Telepon Rumah / No. HP : (024) 7612262/ 085865414442

10. Pendidikan Terakhir : S2
11. TMT CPNS : 01 FEBRUARI 1983
12. TMT PNS : 01 FEBRUARI 1985
13. TMT SK Kepala Sekolah yang terakhir : 05 FEBRUARI 2010 (SK. PLT)
14. Masa Kerja rh/BI (dihitung sejak CPNS s/d Des : 28 TAHUN 10 BULAN 2011)
15. Lulus sertifikasi tahun / mapel : TAHUN 2007 / GEOGRAFI

1. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO.	Jenjang	Jurusan	Tempat Menempuh Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SD	-	SDN Babakan Jati I – Bgd.	1973
2.	SMP	-	SMP XVIII – Bdg.	1976
3.	SMA	IPS	SMA Negeri Pemalang	1980
4.	Diplom	IPS	Diploma II – IKIP Semarang	1982
5.	Diploma	IPS- Geografi	Diploma III – IKIP Semarang	1986
6.	Sarjana / S1	Geografi	Ptog. Karyasiswa S1	1988
7.	Pasca Sarjana/ S2	MSDM	S2 MSDm - STIEKUBANK	2007

2. RIWAYAT JABATAN

No.	Jabatan	Unit Kerja	Tahun ... s.d ...	Ket
1.	Guru Wiyata Bhakti	SMP Genuk, Semarang	01 Januari 1983	-
2.	CPNS/ Guru IPS	SMP Genuk, Semarang	01 Februari 1983	-
3.	PNS/ Guru IPS	SMP Genuk, Semarang	01 Februari 1985	-
4.	Guru IPS	SMP 16 Semarang	17 Maret 1986	-
5.	Kepala Sekolah	SMP 28 Semarang	14 November 2005	-
6.	Kepala Sekolah	SMP 4 Semarang	13 November 2009	-
7.	Plt. Kepala Sekolah	SMP 14 Semarang	05 Februari 2010	-

3. RIWAYAT DIKLAT YANG PERNAH DIKUTI

No.	Nama Diklat	Penyelenggara	Tahun	Ket.
1.	Prajabatan Tk. II	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1984	
2.	Penataran Penulisan PSPB	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1984	

3.	Penataran Sejarah	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1991	
4.	MGMP / MGBS	Depdikbud Kodya Semarang		
5.	Diklat LK PKG IPS Geografi	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1993	
6.	Diklat MGMP IPS Geografi	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1995-1996	
7.	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Supervisi Administrasi Pendidikan	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1996-1997	
8.	Diklat PKG Sekolah Dekat	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1997-1998	
9.	Diklat LKGI Geografi	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1998	
10.	Diklat PKG Sekolah Dekat	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1998-1999	
11.	Pelatihan Guru Pamong dan Pembimbing PPL	IKIP Negeri Semarang	1999	
12.	LKGI Geografi	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1999	
13.	PKG Sekolah Dekat	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	1999/2000	
14.	LKGI Geografi	Kanwil Depdikbud Jawa Tengah	2000	
15.	MGMP IPS Geografi	PPPM SLTP Propinsi Jawa Tengah	2001	
16.	LKGI Geografi	Debdikbud Jawa Tengah	2001	
17.	MGMP-PKG Geografi	PPPM SLTP Propinsi Jawa Tengah	2001	
18.	Diklat Instruktur Geografi SLTP	PPPG IPS	2003	
19.	LKGI Geografi	Dikbud Jawa Tengah	2003	
20.	Re-Training MGMP IPS Geografi	Dikbud Jawa	2005	
21.	Pelatihan PTK dan Laporan Penelitian	UNNES Semarang	2006	
22.	Diklat Teknis Manajemen Kepala SD, SMP	Pemkot Semarang	2006	
23.	Workshop Pengembangan SSN	Direktorat Pembinaan SMP	2007	
24.	Diklat Teknis Manajemen Kepala SMP	Pemkot Semarang	2007	
25.	Bintek Manajemen Kepegawaian	Pemkot Semarang	2007	
26.	Diklat KTSP SMP Angkatan 15	Pusdiklat Pegawai Depdiknas	2007	
27.	Two Days Workshop Sertifikasi Guru dan KTI	SMP 16 Semarang	2008	
28.	Pelatihan Internet	PT. Telkom Kandatel Jateng	2008	
29.	Workshop Evaluasi SMP SSN	Direktorat Pembinaan SMP	2008	

7. Interaksi Sosial

a) Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai pemegang ujungnya kepemimpinan di sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan guru agar tercipta situasi yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 14 Semarang hubungan antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMP Negeri 14 Semarang.

b) Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antarguru di SMP Negeri 14 Semarang sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan yang harmonis itu tampak melalui komunikasi antarguru.

c) Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa ibarat orang tua terhadap anak. Di SMP Negeri 14 Semarang, hal itu sangat terlihat jelas, sering kali terlihat siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Guru pun membalas salam hormat siswa dengan ciuman yang menunjukkan kasih sayang. Dengan demikian, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

d) Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin di antara siswa di SMP Negeri 14 Semarang sangat baik. Hal itu terlihat dengan tidak adanya *gap* antar siswa. Mereka semua bersatu dalam ikatan keluarga, yaitu keluarga besar SMP Negeri 14 Semarang. Hal tersebut dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat istirahat. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

e) Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan yang terjadi antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerja sama di mana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di SMPNegeri 14 Semarang, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

f) Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial di SMP Negeri 14 Semarang sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

8. Pelaksanaan Tata Tertib

TATA TERTIB GURU SMP 14 SEMARANG

1. KEWAJIBAN :

- a. Guru wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) hari kerja mulai hari Senin s.d hari Sabtu.
- b. Guru wajib hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai dan meninggalkan sekolah setelah jam pelajaran terakhir selesai.
- c. Guru wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin dan atau hari-hari lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Guru wajib mengikuti pembinaan dari Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan atau pejabat dari instansi terkait.
- e. Guru wajib mengisi daftar hadir, daftar pulang, daftar hadir upacara, dan daftar hadir pembinaan dan daftar hadir SKJ.
- f. Guru wajib memakai seragam sesuai dengan peraturan yang berlaku mulai hari Senin s.d. hari Sabtu lengkap dengan atribut yang ditentukan.

- g. Guru wajib mengajukan ijin secara tertulis apabila tidak masuk kerja.
- h. Guru wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter apabila ijin sakit lebih dari 2 (dua) hari.
- i. Guru wajib piket di sekolah sesuai dengan jadwal yang berlaku.
- j. Guru wajib membuat administrasi KBM sesuai dengan mata pelajaran yang, diampunya.
- k. Guru wajib berpartisipasi aktif terhadap pelaksanaan 7K di sekolah.
- l. Guru wajib berdisiplin dan selalu menjaga nama baik sekolah.

2. HAK-HAK.

- a. Guru berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang berlaku.
- b. Guru berhak mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi apabila telah memenuhi syarat.
- c. Guru berhak mengikuti penataran, pelatihan, atau seminar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Guru berhak meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi asal memenuhi syarat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Guru berhak mengajukan cuti (cuti hamil, cuti naik haji, cuti diluar tanggungan negara) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Guru berhak mengikuti seleksi guru teladan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Guru berhak mengikuti seleksi Calon Kepala Sekolah apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

3. LARANGAN.

- a. Guru dilarang mengajar di sekolah lain pada jam mengajar pagi hari apabila jumlah jam wajib mengajar minimal telah terpenuhi (18 jam).
- b. Guru dilarang memberikan les privat pada muridnya sendiri, kecuali bergabung dengan siswa dari sekolah lain.
- c. Guru dilarang menjual LKS, buku, atau peralatan sekolah langsung kepada

muridnya (harus lewat Koperasi Sekolah).

- d. Guru dilarang mengadakan kegiatan intra/ekstra kurikuler yang memberatkan orang tua siswa.
- e. Guru dilarang mengenakan pakaian maupun perhiasan yang berlebihan.

4. SANKSI :

- a. Teguran peringatan secara lisan.
- b. Teguran peringatan secara tertulis.
- c. Pernyataan tidak puas atas pekerjaannya.
- d. Dilaporkan kepada atasan yang berwenang memberi sanksi yang lebih berat.

5. LAIN-LAIN :

Hal-hal yang bersifat sangat penting tetapi belum termuat dalam Tata Tertib ini akan diatur tersendiri.

TATA TERTIB TENAGA ADMINISTRASI

SMP NEGERI 14 SEMARANG

I. KEWAJIBAN

1. Tenaga Administrasi wajib hadir selama 6 (enam) hari kerja
2. Tenaga Administrasi wajib hadir di sekolah sebelum jam kerja dimulai 07.00 WIB dan meninggalkan sekolah setelah jam **14.00 WIB** kecuali hari Jumat jam 11.00 WIB.
3. Tenaga Administrasi wajib memakai pakaian kerja sesuai ketentuan yang berlaku
4. Tenaga Administrasi wajib mengajukan izin secara tertulis apabila tidak masuk kantor, dan apabila sakit lebih 2 (dua) hari wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter
5. Tenaga Administrasi wajib berpartisipasi terhadap pelaksanaan 7 K di sekolah
6. Tenaga Administrasi wajib menjaga nama baik sekolah
7. Tenaga Administrasi wajib bekerja dengan penuh semangat, disiplin dan tanpa pamrih pribadi
8. Tenaga administrasi wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari senin atau hari-hari lain sesuai dengan peraturan yang berlaku
9. Tenaga administrasi wajib mengikuti pembinaan dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha atau Pejabat terkait
10. Tenaga administrasi wajib mengisi daftar hadir
11. Tenaga administrasi wajib melaksanakan tugas piket kerja dan kebersihan sekolah

II. HAK-HAK

1. Tenaga administrasi berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang berlaku.
2. Tenaga administrasi berhak mengajukan kenaikan pangkat apabila telah

memenuhi syarat yang berlaku.

3. Tenaga administrasi berhak mengikuti penataran/pelatihan sesuai dengan tugasnya berhak mengikuti pemilihan Tenaga Administrasi teladan.
4. Tenaga administrasi berhak meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi apabila memenuhi syarat yang ada.
5. Tenaga Administrasi berhak mengajukan cuti sesuai dengan peraturan yang ada.
6. Tenaga Administrasi berhak mengikuti seleksi ke jenjang yang lebih tinggi asal memenuhi syarat yang berlaku.

III. LARANGAN

1. Tenaga Administrasi dilarang bekerja di instansi/perusahaan lain pada jam kerja, kecuali ditugasi oleh sekolah
2. Tenaga Administrasi dilarang mencari tambahan penghasilan yang berakibat mengganggu tugas pokok di sekolah.

IV. SANKSI

1. Kepada tenaga administrasi akan diberikan teguran peringatan secara lisan
2. Teguran/peringatan kedua dengan secara tertulis
3. Pernyataan tidak puas atas pekerjaannya.
4. Dilaporkan kepada atasan yang berwenang memberikan sanksi yang lebih berat.

V. LAIN-LAIN

Hal-hal yang bersifat sangat penting tetapi belum termuat dalam Tata Tertib akan diatur tersendiri.



**URAIAN TUGAS KEPALA TATA USAHA
SMP NEGERI 14 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

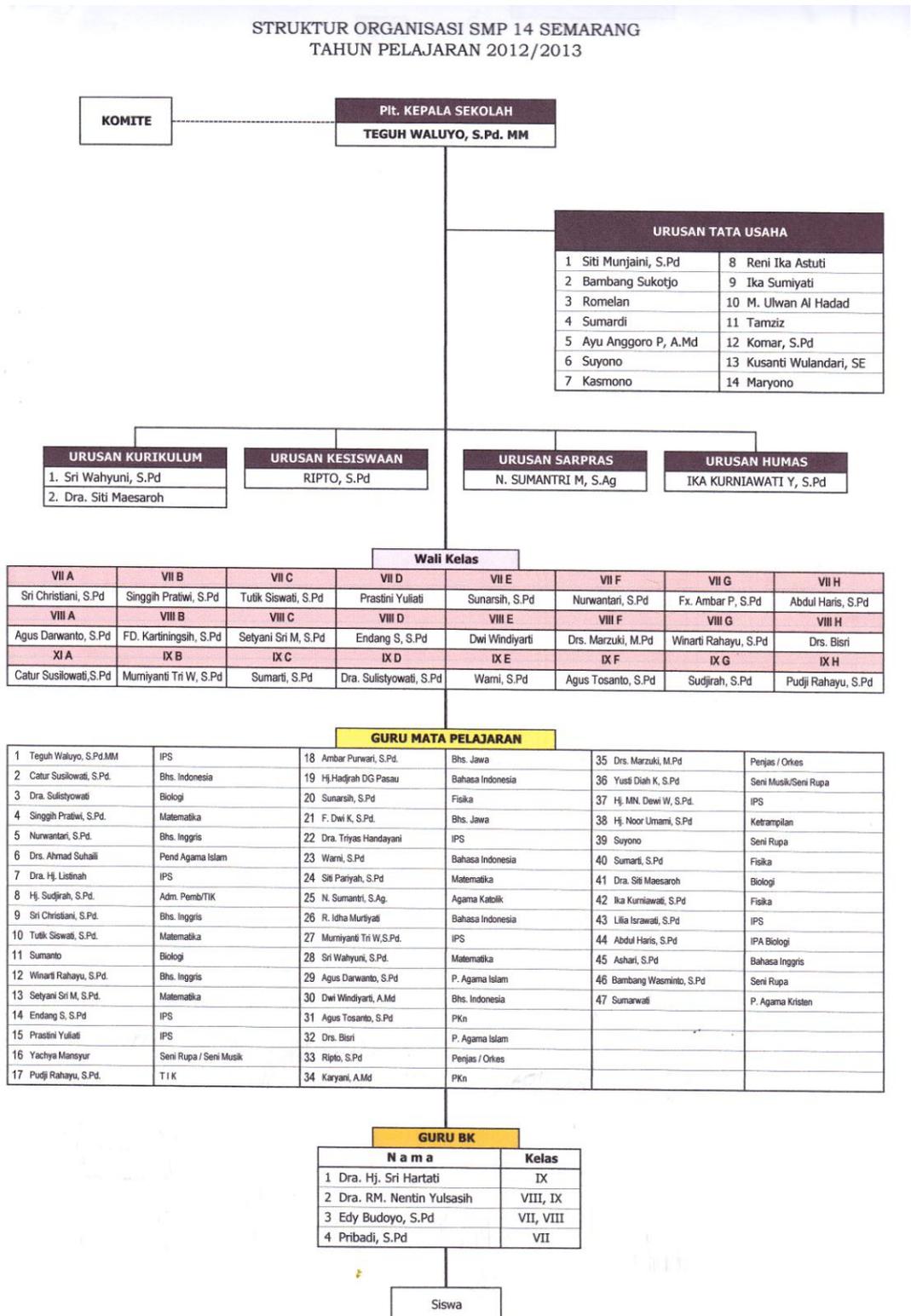
Kepala Urusan Tata Usaha Sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketata-usahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- f. f Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata-usahaan secara berkala

Semarang, Juli 2012
Plt. Kepala SMP 14 Semarang



9. Bidang Pengelolaan dan Administrasi



KALENDER KEGIATAN SMP 14 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

JULI 2010 (ME = 3)						JML.HBE (17)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	24	31		
Senin		4	11	18	25		3	11-13 MOS kelas VII
Selasa		5	12	19	26		3	28-29 Kegiatan HUT RI
Rabu		6	13	20	27		3	30 Libur awal Ramadhan
Kamis		7	14	21	28		3	
Jum'at	1	8	15	22	29		3	
Sabtu	2	9	16	23	30		2	
AGUSTUS 2010 (ME = 3)						JML.HBE (18)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29		3	14 Hari Pramuka
Selasa	2	9	16	23	30		4	1 Libur awal Ramadhan
Rabu	3	10	17	24	31		2	17 Libur awal Ramadhan
Kamis	4	11	18	25			3	24-29 Libur Sebelum Lebaran
Jum'at	5	12	19	26			3	30 Libur hari raya Idul Fitri
Sabtu	6	13	20	27			3	31 Libur sesudah hari raya Idul Fitri
SEPTEMBER 2010 (ME = 4)						JML.HBE (22)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25			
Senin		5	12	19	26		3	1-3 Libur sesudah hari raya Idul Fitri
Selasa		6	13	20	27		4	8 Peringatan Hari Aksara Internasional
Rabu		7	14	21	28		4	19-23 UHT I Semester I
Kamis	1	8	15	22	29		4	
Jum'at	2	9	16	23	30		4	
Sabtu	3	10	17	24			3	
OKTOBER 2010 (ME = 3)						JML.HBE (25)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30		
Senin		3	10	17	24	31	5	1 Hari Kesaktian Pancasila
Selasa		4	11	18	25		4	17-22 Kegiatan Tengah Semester
Rabu		5	12	19	26		4	28 Upacara Hari Sumpah Pemuda
Kamis		6	13	20	27		4	
Jum'at		7	14	21	28		4	
Sabtu	1	8	15	22	29		4	
NOPEMBER 2010 (ME = 4)						JML.HBE (26)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27			
Senin		7	14	21	28		4	6 Libur Hari Raya Idul Adha
Selasa	1	8	15	22	29		5	10 Upacara Hari Pahlawan
Rabu	2	9	16	23	30		5	14-18 UHT II Semester I
Kamis	3	10	17	24			4	27 Libur Tahun Baru Hijrah
Jum'at	4	11	18	25			4	
Sabtu	5	12	19	26			4	
DESEMBER 2010 (ME = 2)						JML.HBE (8)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25			
Senin		5	12	19	26		1	
Selasa		6	13	20	27		1	5-10 UUS I
Rabu		7	14	21	28		1	12-16 Remedial
Kamis	1	8	15	22	29		2	17 Penerimaan Rapot Smt I
Jum'at	2	9	16	23	30		2	19-31 Libur Akhir Smt I
Sabtu	3	10	17	24	31		1	25 Libur Hari Raya Natal
JANUARI 2011 (ME = 4)						JML.HBE (25)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		1	8	15	22	29		
Senin		2	9	16	23	30	4	1 Libur Tahun Baru
Selasa		3	10	17	24	31	5	23 Libur Imlek
Rabu		4	11	18	25		4	30-31 Try Out I
Kamis		5	12	19	26		4	
Jum'at		6	13	20	27		4	
Sabtu		7	14	21	28		4	
PEBRUARI 2011 (ME = 5)						JML.HBE (23)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26			
Senin		6	13	20	27		4	1-2 Try Out I
Selasa		7	14	21	28		4	4 Libur Umum Hari Raya Nyepi
Rabu	1	8	15	22	29		4	13-16 Try Out II
Kamis	2	9	16	23			4	27-29 UHT I Semester II
Jum'at	3	10	17	24			4	
Sabtu	4	11	18	25			3	

MARET. 2011 (ME = 4)					JML.HBE (27)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu									
Senin		5	12	19	26	4	1-2	UHT I Semester II	
Selasa		6	13	20	27	4	5-8	Ujian Sekolah Utama	
Rabu		7	14	21	28	4	12-15	Ujian Sekolah Susulan	
Kamis	1	8	15	22	29	5	19-24	Ujian Praktik	
Jum'at	2	9	16	23	30	5	28-31	Try Out III	
Sabtu	3	10	17	24	31	5			
APRIL. 2011 (ME = 2)					JML.HBE (20)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu					29	6		Libur Maulid Nabi Muhammad, SAW	
Senin		2	9	16	23	30	4	9-12	Try Out IV
Selasa		3	10	17	24		3	16-19	Ulangan Tengah Semester Genap
Rabu		4	11	18	25		3	23-26	Ujian Akhir Nasional Utama
Kamis		5	12	19	26		3	30	Ujian Akhir Nasional Susulan
Jum'at		6	13	20	27		3		
Sabtu		7	14	21	28		4		
MEI. 2011 (ME = 5)					JML.HBE (26)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu								1-4	Ujian Akhir Nasional Susulan
Senin		7	14	21	28		4	2	HARDIKNAS
Selasa	1	8	15	22	29		5	14-19	UHT II Semester II
Rabu	2	9	16	23	30		5	17	Libur Kenaikan Isa Al Masih
Kamis	3	10	17	24	31		4	20	Upacara Kebangkitan Nasional
Jum'at	4	11	18	25			4		
Sabtu	5	12	19	26			4		
JUNI.2010 (ME = 2)					JML.HBE (13)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu									
Senin		4	11	18	25		2	11-15	Ulangan Kemahasiswaan Kelas
Selasa		5	12	19	26		2	16	Libur Hari Raya Waisak
Rabu		6	13	20	27		2	20-30	Remidial
Kamis		7	14	21	28		2	23	Penyerahan LHBIS Semester II
Jum'at	1	8	15	22	29		3	25-30	Libur Semester II
Sabtu	2	9	16	23	30		2		
JULI.2010 (ME = 0)					JML.HBE (0)	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu					29			2-14	Libur Semester II
Senin		2	9	16	23	30		16	Awal Tabun Pelajaran 2012/2013
Selasa		3	10	17	24	31			
Rabu		4	11	18	25				
Kamis		5	12	19	26				
Jum'at		6	13	20	27				
Sabtu		7	14	21	28				

Hari Belajar Efektif (HBE):
Semester 1 = 116 hari
Semester 2 = 134 hari

Minggu Efektif (ME)
19 pekan
22 pekan



D. HAL-HAL YANG MENDUKUNG DAN MENGHAMBAT SELAMA PPL I

Hal-hal yang mendukung selama PPL I antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMPNegeri 14 Semarang Sambutan dari siswa yang ramah dan menghormati mahasiswa PPL
2. Tersedianya fasilitas alat kebersihan, air minum, dan lain sebagainya di ruang PPL
3. Koordinator guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL

Hal-hal yang menghambat selama PPL I antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
Kurangnya komunikasi mahasiswa PPL dengan koordinator guru pamong

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tidak begitu berbeda jauh dengan apa yang telah disimpulkan oleh Bapak/Ibu guru praktikan terdahulu. Maka kami sebagai penerusnya, dalam melaksanakan dan mengikuti PPL I di SMP N 14 Semarang, maka praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Dengan adanya Program PPL I mahasiswa program pendidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar di sekolah yang bersangkutan akan lebih paham terhadap kondisi nyata dari sekolah tersebut, kemudian akan sangat membantu dalam menempuh langkah selanjutnya.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan I sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Manfaat PPL I secara umum merupakan sarana untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan kurikulum dan perangkat/ hal-hal lainnya yang mendukung dalam terjadinya proses belajar mengajar di sekolah.
3. Kondisi ataupun keadaan SMP N 14 Semarang sudah cukup baik. Namun demikian, masih tetap diperlukan adanya penambahan dan perbaikan di berbagai segi guna tercapainya keadaan yang lebih baik lagi.

B. Saran

Saran yang baik dan membangun akan sangat diinginkan oleh pihak manapun. Dalam penulisan laporan ini, hanya dua pihak yang mendapatkan sebuah masukan demi kebaikan bersama. Dua pihak tersebut adalah :

1. Mahasiswa PPL
 - a. Selalu mengadakan koordinasi antar sesama anggota PPL untuk menjaga kekompakan.
 - b. Saling membantu dan bersikap kooperatif dalam setiap kegiatan.
 - c. Selalu menjunjung tinggi kode etik guru

- d. Sikap profesionalitas harus selalu diemban dan dikembangkan
- e. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktik agar dapat melakukan PPL selanjutnya (PPL II) dengan baik.

2. Pihak Sekolah

- a. SMP N 14 Semarang diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta metode pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman yang semakin modern dan berkembang pesat, agar siswa yang nantinya telah lulus dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik dan dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa lebih diarahkan pada kegiatan yang akan melibatkan mahasiswa secara langsung sehingga mahasiswa dapat memperoleh suatu pengalaman nyata tentang dunia kependidikan dan pengajaran. Dengan demikian kegiatan PPL akan lebih meningkatkan kreatifitas, ketrampilan, sikap profesional dan kedisiplinan mahasiswa yang nantinya mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

REFLEKSI DIRI

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 1

SMP NEGERI 14 SEMARANG

REFLEKSI DIRI

Nama : Rahmat Hidayat
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
NIM : 1301406527

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 14 Semarang dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I berisi tentang berbagai kegiatan yang difokuskan supaya praktikan dapat beradaptasi dengan keadaan sekolah. Dalam laporan PPL I ini terdapat refleksi diri berdasarkan observasi yg telah praktikan lakukan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Kegiatan PPL I di SMP Negeri 14 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 – 12 Agustus 2012. Dalam PPL I, praktikan melaksanakannya di SMP Negeri 14 Semarang dengan melakukan serangkaian observasi mengenai keadaan sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, aktualisasi KBM di lapangan, dll.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri tentang tanggapan praktikan terkait pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Semarang:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling di SMP N 14 Semarang

Kekuatan yang ada dalam bimbingan dan konseling di SMP Negeri 14 Semarang adalah saat istirahat guru pembimbing berkeliling sekolah dan masuk dalam kelompok siswa sehingga guru pembimbing dapat lebih mengakrabkan diri dengan siswa, selain itu juga guru pembimbing dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa.

Selain itu juga ada kelemahan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 14, yaitu siswa masih menganggap bahwa guru BK menakutkan karena sebagian guru BK di sekolah memiliki jabatan sebagai tatib (pengatur tata tertib) di sekolah. Selain itu, setiap guru BK di SMP Negei 14 mengampu kurang lebih 250 siswa, padahal seharusnya satu guru pembimbing hanya mengampu sekitar 150 siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling yang ada di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup memadai, seperti tersedia ruang BK yang terpisah dari ruang guru, dalam ruang BK terdapat ruang tamu.

Apabila dilihat secara keseluruhan, SMP Negeri 14 Semarang sudah memiliki sarana dan prasaran yang cukup baik. Sarana prasarana yang terdapat dalam SMP Negeri 14 Semarang contohnya ruang kelas yang memadai, laboratorium IPA, perpustakaan, dsb. Namun karena sedang ada renovasi kelas, sehingga ruangan yang semula ruang multimedia, berubah menjadi ruang kelas

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Dra RM Nentin Y. Beliau sejauh ini senantiasa membimbing dan membantu praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan I. Sejak awal guru pamong mampu menerima praktikan dengan sangat baik dan terbuka.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra Shinta Saraswati M.Pd Kons. Di Jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES, Beliau merupakan sosok yang menyenangkan sehingga praktikan tidak segan-segan untuk bertanya kepada beliau. Sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan membantu siswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan cukup baik. Pembelajaran di sekolah latihan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan guru di SMP Negeri 14 Semarang mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan hanyalah seorang mahasiswa yang masih dalam proses belajar dan belum berpengalaman dalam hal praktik di lapangan. Praktikan sangat menyadari akan kekurangan yang ada dalam diri praktikan. Melalui PPL ini, praktikan ingin mendapatkan pengalaman sebagai bekal saat praktikan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong , dosen pembimbing, maupun seluruh pihak yang ada di sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL adalah praktikan dapat memperoleh ilmu baru berupa pengalaman yang sangat berkesan. Praktikan juga mengetahui kondisi dan keadaan lingkungan di sekolah latihan. Selain itu, melalui PPL I ini sebagai bekal untuk praktikan dapat mempersiapkan segala sesuatunya melangkah ke PPL II.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah untuk dapat menjaga dan meningkatkan mutu, baik mutu pendidikan maupun mutu kualitas sekolah supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

Saran pengembangan bagi Unnes adalah adanya peningkatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dari tahun ketahun.

Demikian sedikit refleksi diri terkait Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Semarang. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, praktikan mohon maaf. Terimakasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra RM Nentin Y

NIP. 19660719 200604 2 004

Rahmat Hidayat

NIM. 130140652

Nama : Tiara Putri Faiza
NIM : 1301409016
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah latihan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam PBM yang berkaitan dengan manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan dan sistematis. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 1 praktikan melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi dan orientasi di SMP Negeri 14 Semarang, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bentuk refleksi diri, antara lain sebagai berikut.

1) Kekuatan dan Kelemahan Kegiatan Bimbingan dan Konseling

a. Kekuatan kegiatan bimbingan dan konseling

Seperti telah diketahui, kegiatan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan memberikan bantuan yang diberikan konselor kepada individu yang membutuhkan bantuan dalam hal pengembangan diri, pengentasan masalah yang dihadapi, dan sebagainya. Dengan demikian, secara disadari ataupun tidak, penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling disini adalah sebagai penunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Kelemahan kegiatan bimbingan dan konseling

Banyak siswa yang menganggap bahwa jika berurusan dengan guru pembimbing, maka dia adalah anak yang sedang terkena kasus. Hal ini yang menjadikan kegiatan bimbingan dan konseling menjadi momok bagi sebagian siswa.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Sejauh yang diketahui praktikan selama melakukan proses pengamatan dan observasi serta wawancara dengan guru pamong, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan bimbingan dan konseling masih sangat terbatas. Diakui oleh guru pamong

bahwa status ruang BK pun masih terhitung terbengkalai karena hanya ada ruangan untuk transit para guru pembimbing ketika sedang tidak ada kegiatan bimbingan dan konseling, itupun ruangnya harus berbagi dengan ruang penyimpanan komputer. Tidak tersedianya ruang konseling individu maupun ruang untuk melaksanakan layanan yang bersifat kelompok juga menghambat kelancaran pemberian layanan bimbingan dan konseling.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bagi praktikan jurusan Bimbingan dan Konseling ialah Dra. RM Nentin Y. Beliau adalah pribadi yang senantiasa terbuka terhadap perkembangan teknologi dan mau mempelajari sesuatu yang baru. Hal inilah yang menjadi nilai plus pada guru pamong. Di dalam kelas, guru pamong cenderung kurang dapat menghidupkan suasana, namun ketika di luar kelas, guru pamong menerima siswa tanpa syarat. Hal ini mempermudah interaksi guru dengan siswa, sehingga siswa bisa lebih terbuka terhadap guru pamong.

Dosen pembimbing bagi praktikan Bimbingan dan Konseling ialah Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. Beliau merupakan dosen yang berkompeten dan profesional. Dalam memberikan bimbingan, beliau sangat terbuka dan detil dalam memberikan arahan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 14 Semarang cukup baik dengan dilengkapinya dengan fasilitas IT, laboratorium, lapangan olah raga, semakin mendukung kelancaran dalam PBM.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon konselor, praktikan masih perlu banyak belajar dan memperbaiki kemampuan yang dimiliki, terlebih dalam hal pendekatan dan teknik konseling, agar dalam kegiatan bimbingan dan konseling bisa berjalan tepat sasaran. Dari segi pengalaman, praktikan merasa masih perlu memperkaya pengalaman dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan siswa (konseli) baik di dalam maupun di luar kelas.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan pengamatan, observasi, dan wawancara dalam PPL1, praktikan mendapatkan nilai tambah dalam pengalaman dan wawasan tentang keadaan sekolah, siswa, tentang bagaimana interaksi yang efektif dengan sesama tim guru dan siswa. Dari wawasan ini, praktikan dapat lebih banyak berlatih dan membekali diri lebih banyak lagi agar dapat mengimbangi keadaan sekolah, khususnya berkaitan dengan interaksi dengan siswa.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk pengembangan bagi sekolah perlu adanya peningkatan kedisiplinan bagi siswa, serta lebih meningkatkan kualitas baik dari segi kepemimpinan, guru, fasilitas, pelayanan dan sebagainya. Sedangkan saran bagi UNNES ialah lebih memberikan pembekalan yang tepat sasaran dan berkaitan dengan kiat menghadapi permasalahan yang biasanya muncul di sekolah latihan. Selain itu, perlu banyak

perbaikan pada sistem informasi, agar tidak merugikan mahasiswa dan membingungkan pihak sekolah latihan.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. RM. Nentin Y

NIP. 19660719 200604 2 004

Tiara Putri Faiza

NIM 1301409016

Nama : CACI MUSTIKA NINGSIH
Nim : 1301409024
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Bidang Studi Praktikan : BK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa prodi kependidikan di sekolah yang sudah ditentukan. PPL dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan berbagai teori dan pelatihan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan praktik yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Untuk PPL I sendiri terdiri dari Microteaching, Pembekalan PPL, dan pelaksanaan observasi di Sekolah. Pelaksanaan observasi di sekolah dimulai pada tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012. Pada kegiatan ini, mahasiswa peserta PPL mengamati keadaan sekitar sekolah sampai dengan proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika di SMP Negeri 14 Semarang, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan peserta didik, organisasi kepeserta didikan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan PPL II baru akan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPL 1 di SMP Negeri 14 Semarang antara lain sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

a. Kekuatan Pelayanan BK

Bimbingan dan Konseling merupakan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik yang berupa bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam menghadapi permasalahan, baik masalah pribadi, belajar, sosial dan karier. Pelayanan Bimbingan dan Konseling penting untuk diberikan kepada peserta didik sebagai layanan yang membantu siswa dalam mengembangkan diri serta menghadapi permasalahan yang dapat mengganggu proses kegiatan belajar mengajarnya. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Semarang tergolong aktif dalam memberikan pelayanan kepada siswa. Selain itu, ada jam khusus untuk guru BK masuk kelas dan memberikan layanan kepada siswa seperti layanan orientasi, penguasaan konten, informasi dan lain sebagainya. Praktikan juga melihat bahwa guru BK dapat mengakrabkan diri dengan siswa, serta selalu ingin mempelajari hal baru terkait dengan Bimbingan dan Konseling.

b. Kelemahan Pelayanan BK

Kelemahan dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling, lebih kepada sarana dan prasarannya, yaitu belum tersedianya ruang khusus untuk guru BK melaksanakan proses konseling dengan siswanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 14 Semarang, sudah cukup memadai dengan tersedianya LCD Proyektor yang dapat dipakai secara bergantian, adanya ruang multimedia dan televisi disetiap kelas sebagai alat bantu pembelajaran.

3. Guru Pengampu, dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas dan kompetensi yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini. Guru pamong tersebut bernama Dra. RM Nentin Y. Guru Pamong memberikan berbagai inspirasi dan arahan dalam melakukan transmisi dan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas serta dekat dengan peserta didik. Guru Pamong selaku guru Bimbingan dan Konseling juga memiliki kompetensi yang bagus.

Di dalam proses pemberian layanan, mampu menghadapi berbagai masalah-masalah siswa.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. Beliau adalah dosen yang memiliki kompetensi dan profesional dalam menjalankan profesinya, baik sebagai dosen maupun sebagai konselor. Sebagai dosen pembimbingan, beliau sangat baik dan mendetail dalam membimbing mahasiswanya.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, PBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan peserta didik dalam belajar seperti IT, Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar peserta didik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, sebagai calon konselor, praktikan masih perlu memperbaiki kemampuannya diberbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih mengembangkan kemampuan dalam memberikan layanan, dan menjalin hubungan baik dengan siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam ilmu dalam bimbingan dan konseling, supaya dapat memberikan layanan yang tepat sasaran kepada peserta didik. Dari kegiatan tersebut, praktikan mengetahui tentang bagaimana cara membina hubungan baik dengan siswa, dan menghadapi berbagai permasalahan peserta didik.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para peserta didik. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pelayanan bimbingan dan konseling. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 1, guru praktikan juga dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pemberian layanan di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru BK dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi layanan dengan menarik dan mudah dipahami

sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap materi layanan yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya meningkatkan kedisiplinan bagi peserta didiknya, serta lebih meningkatkan kualitas baik Unsur pimpinan, guru, tenaga umum, dan fasilitas - fasilitas pendukung yang lain. Sedangkan bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton. Selain itu, perlu banyak perbaikan pada sistem informasi, agar tidak merugikan mahasiswa dan membuat pihak sekolah bingung.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Matematika Praktikan

Dra. RM Nentin Y

NIP. 19660719 200604 2 004

Caci Mustika Ningsih

NIM. 1301409024

Nama : Novinda Dian Puspito

NIM : 2201409018

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan selama perkuliahan. Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30–11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamat di Jalan Panda Raya No.2, Semarang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Negeri 14 Semarang; sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran bahasa Inggris pada kelas VII berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 14 Semarang. Kelemahan tersebut, antara lain kurang mampunya siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, seperti kurang mampu memahami instruksi yang diberikan, siswa kesulitan menirukan ucapan dalam Bahasa Inggris, dan keadaan kelas kurang kondusif selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMP Negeri 14 Semarang dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah siswa memiliki kepercayaan diri untuk mempelajari materi baru dengan metode yang menyenangkan.

Selain itu di SMP Negeri 14 Semarang diadakan hari Berbahasa Inggris setiap hari Kamis. Inilah yang membuat mahasiswa praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini di buktikan dengan sudah tersedianya laboratorium bahasa. Selain itu perpustakaan di sekolah ini menyediakan buku bacaan menyangkut pelajaran Bahasa Inggris maupun buku bacaan berbahasa Inggris yang lain. Pembelajaran juga ditunjang dengan adanya alat-alat elektronik seperti televisi di setiap kelas, LCD, ruang computer, dll.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMP Negeri 14 Semarang Bapak Agus Darwanto, SP.d. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan baik secara sistematis dan komunikatif. Namun, di sisi lain pembelajaran yang berlangsung di kelas lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru pamong belum banyak menerapkan metode interaktif yang lain, mengingat metode ceramah adalah metode yang paling baik diterapkan. Selama pelaksanaan PPL 1, Praktikan belum pernah mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing sehingga praktikan belum mengetahui kualitas dosen pembimbing secara pribadi.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Teuku Umar

SMP Negeri 14 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar juga menerapkan KTSP.

Pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang sebelumnya telah dibekali teori- teori dan teknik mengajar selama proses perkuliahan harus mampu menyesuaikan diri dengan teknik mengajar serta kemampuan siswa dalam mengajar Bahasa Inggris di SMK Teuku Umar. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Terlebih dalam menguasai kondisi kelas dengan karakter siswa yang beragam. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru bidang studi tentang bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, bagaimana cara mengajar aktif dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidak sama dengan kondisi di lapangan. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk lebih banyak belajar serta praktikan lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi, cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh komponen sekolah dan lebih kreatif dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi SMP 1 Patebon dan UNNES

SMP Negeri 14 Semarang adalah salah satu sekolah yang terakreditasi A dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, karyawan tata usaha, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa peralatan yang belum dapat digunakan oleh guru dan terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Seperti belum tersedianya jaringan internet yang menunjang proses belajar mengajar. Pembelajaran menggunakan multimedia sebaiknya lebih ditingkatkan untuk menambah pengetahuan siswa dan menambah kempuan guru mencoba metode yang baru.

UNNES sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan praktik pengajaran di kelas dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakter siswa yang sangat heterogen. Metode yang dimaksud bukan hanya metode terkini namun juga metode tradisional yang mengikutsertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL seharusnya bekal yang dimiliki sudahlah cukup untuk menghadapi segala kemungkinan di lapangan yang akan ditemui. Selalu memperbaharui

metode yang sesuai dengan zaman dan karakter siswa, supaya mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas dalam proses penyampaian ilmu kepada siswa.

Semarang, 06 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

AGUS DARWANTO, SP.D
NIP. 19640820 198405 1 001

NOVINDA DIAN PUSPITO
NIM. 2201409018

Nama : Brastha Setya Riyantanto
NIM : 2201409085
Jurusan : Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa prodi kependidikan dengan syarat minimal sudah mengambil 110 sks dan dilaksanakan pada saat semester gasal. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan tujuan agar mahasiswa prodi kependidikan mendapat pengalaman dalam PBM dan mempraktekan teori yang telah mahasiswa pelajari selama mendapat pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Selain itu diharapkan mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 1 praktikan melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan kegiatan tersebut kemudian guru praktikan diwajibkan membuat refleksi diri antara lain sebagai berikut :

8) Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bahasa Inggris

c. Kekuatan pelajaran bahasa inggris

Seperti yang kita ketahui bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar negara di dunia. Seiring dengan perkembangan Indonesia, maka semakin penting pula bahasa Inggris sehingga pembelajarannya pun sangat perlu untuk perkembangan bangsa Indonesia ke depan.

d. Kelemahan pelajaran bahasa inggris

Bahasa Inggris bukan lah bahasa sehari-hari siswa sehingga mereka merasa sulit untuk mempelajarinya. Siswa merasa bahasa Inggris adalah suatu mata pelajaran yang sangat sulit karena mereka harus menghafal begitu banyak kosa kata untuk mengerti maksud kata tersebut. Padahal tanpa mengetahui makna setiap kata siswa bisa mengerti apabila seseorang berbicara menggunakan bahasa Inggris dan siswa dapat membalas ucapan mereka.

9) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran bahasa inggris

Sejauh yang saya ketahui setelah melalui observasi, sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung proses belajar-mengajar pelajaran bahasa Inggris

masih terbatas. Tersedia laboratorium bahasa tetapi perlengkapan yang kurang memadai menyebabkan laboratorium tersebut menjadi kurang optimal fungsinya.

Fasilitas di kelas juga sangat terbatas. Kelas tidak terlalu kedap suara sehingga suara yang bising dari ruang kelas dapat terdengar dari dalam kelas. Keadaan kelas yang seperti ini membuat kegiatan belajar-mengajar menjadi kurang efektif.

10) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk praktikan prodi pendidikan bahasa Inggris adalah bapak Agus Darwanto. Beliau adalah pribadi yang rendah hati dan menerima masukan cara belajar-mengajar yang disampaikan oleh guru praktikan. Beliau juga senang bertukar pendapat dengan guru praktikan sehingga guru praktikan mendapat masukan yang sangat banyak tentang cara mengajar sesuai dengan kondisi siswa di sekolah praktikan.

Dosen pembimbing untuk praktikan prodi pendidikan bahasa Inggris adalah bapak Alim Sukrisno. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dan sangat peduli dengan mahasiswanya. Beliau banyak memberi contoh mengajar yang efektif bagi siswanya.

11) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang cukup baik. Ditunjang dengan posisi sekolah yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya menyebabkan suasana tenang yang cocok untuk PBM. Guru yang mendukung terciptanya lingkungan yang cocok untuk PBM dan juga siswa yang bersemangat setiap PBM berlangsung.

12) Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru yang profesional, praktikan masih harus terus belajar bagaimana cara mendidik yang efektif sehingga ketika masuk dalam dunia kerja nanti praktikan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam hal pengalaman, praktikan masih sangat kurang pengalaman, sehingga membutuhkan bimbingan dari guru pamong yang sudah banyak makan garam dalam dunia pendidikan.

13) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melakukan kegiatan observasi dalam PPL 1, praktikan mendapat wawasan dan pengalaman yang baru tentang bagaimana keadaan sekolah, dan administrasi sekolah yang ternyata tidak sesederhana seperti kelihatannya. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kendala apa saja yang terdapat di sekolah dalam PBM dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

14) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk pengembangan sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap maka proses belajar-mengajar akan berjalan secara efektif karena seperti yang saya sebutkan diatas, sekolah ini sudah memiliki banyak penunjang untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Sedangkan saran untuk UNNES adalah supaya memberikan pembekalan yang tepat sasaran dan efektif yang berguna bagi guru praktikan di sekolah praktikan nantinya. Dan juga untuk perbaikan sistem informasi yang disediakan oleh UNNES supaya lebih mudah untuk diakses oleh guru praktikan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 12 Agustus 2012
Praktikan

Agus Darwanto

NIP. 19640820 198405 1 001

Brastha Setya Riyantanto

NIM. 2201409085

Nama : Ayu Olivia Sharaswati
NIM : 2401409011
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. PPL adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di Sekolah Latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Berdasarkan pada keputusan rektor, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 14 Semarang. PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang terdiri dari 26 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda. Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi kondisi SMP Negeri 14 Semarang baik kondisi fisik maupun non fisik serta melakukan observasi pada Bidang Studi Seni Rupa yang diajarkan di kelas VII dan VIII. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Diharapkan dengan dilaksanakan kegiatan observasi ini, praktikan dapat lebih memahami bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah serta kondisi sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Seni Rupa di SMP Negeri 14 Semarang. Mata pelajaran Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang prinsip dan unsur seni, dan berkarya dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik dengan memperkenalkan karya seni dari berbagai daerah di nusantara maupun mancanegara. Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Seni Rupa. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Mata pelajaran Seni Rupa mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan potensi kreasi dan kreatifitas siswa dalam berkarya seni, agar peserta didik memahami konsep dan pentingnya seni rupa, memiliki sikap apresiatif, dan Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
2. Mata pelajaran Seni Rupa yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Seni Rupa cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan Seni Rupa diantaranya :

1. Mata pelajaran Seni Rupa rata-rata dipandang sebelah mata atau disepelekan oleh siswa maupun semua pihak sekolah dimanapun, sehingga menyebabkan siswa tidak senang atau kurang termotivasi untuk berkreasi dalam mempelajari bidang studi Seni Rupa.
2. Mata pelajaran Seni Rupa hanya diajarkan selama satu pertemuan yaitu 1 jam pelajaran setiap minggu. Hal ini kurang sesuai dengan materi ajar yang cukup banyak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya komputer dan LCD 16 buah , laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium multimedia. Sebuah perpustakaan tersedia di SMP Negeri 14 Semarang dimana perpustakaan itu memiliki kualitas buku yang sangat memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Semarang, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong praktikan pada SMP Negeri 14 Semarang adalah Bambang Wasminto S.Pd. beliau adalah guru yang sangat menyenangkan dan berkompeten dalam pelajaran Seni Rupa. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong selalu memberikan materi seni rupa dengan cara yang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bosan dan sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah bapak Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 14 Semarang.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 14 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Seni Rupa sudah cukup baik. Kebanyakan guru sudah memiliki perangkat pembelajaran (Prota, Promes, RPP, dan Silabus) yang siap digunakan untuk proses belajar mengajar. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran seni rupa terjalin dengan baik dan siswa SMP Negeri 14 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. sehingga memperlancar proses pembelajaran seni rupa

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswi jurusan seni rupa. Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan. Dengan menempuh mata kuliah PPL, praktikan harus siap untuk menghadapi berbagai macam keunikan yang dimiliki siswa dan dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar pada setiap siswa.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Setelah kami melaksanakan PPL 1, kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak kami dapatkan dalam perkuliahan, seperti cara menangani siswa dengan berbagai macam karakter. Kemudian mengajar anak usia SMP tidak semudah teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah melainkan sangat sulit dan butuh kesabaran. Masih banyak materi-materi yang harus kami kuasai. Kegiatan PPL 1 ini memberikan banyak pengetahuan tentang pengalaman mengajar.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi pada PPL 1 maka dapat praktikan sarankan untuk SMP Negeri 14 Semarang agar selalu menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa, selalu menjaga tingkat kesopanan para

siswa yang sudah sangat bagus, melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang sudah ada yang dapat digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah. Sedangkan untuk UNNES agar selalu memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sehingga pada pelaksanaannya akan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa adanya kendala yang berarti. Selain itu, pengefektivan dosen pembimbing juga sangat penting. Kami menyarankan agar UNNES lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar supaya mahasiswa siap untuk terjun di masyarakat menjadi seorang pendidik yang professional.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Bambang Wasminto, S.Pd
NIP. 19800901 201001 1 014

Ayu Olivia Sharaswati
NIM: 2401409011

Nama : Ardian Setiaji
NIM : 2401409023
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S 1
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES pada semester 7. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanl, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi dari kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanl, dan kompetensi sosial.

Kegiatan-kegiatan dalam praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, observasi sekolah serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan praktikan. Kegiatan PPL tahun ini praktikan mendapat tempat praktek di SMP Negeri 14 Semarang yang terletak di jalan Panda Raya No 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam waktu tiga bulan yaitu dimulai sejak 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Untuk PPL I dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL I ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampu. Pada kegiatan PPL I praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang yang merupakan tempat praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan yang tidak bisa diperoleh di kampus. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran seni rupa

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Mata pelajaran seni rupa mempelajari tentang apresiasi dan ekspresi. Apresiasi bisa diartikan sebagai penilaian atau penghargaan terhadap karya seni,

sedangkan ekspresi bisa diartikan sebagai proses berkarya seni. Jadi, selain menilai karya seni yang sudah ada, juga ikut berkarya.

Mata pelajaran seni rupa bisa dijadikan sebagai sarana untuk menyalurkan bakat seni siswa, serta bisa dijadikan sebagai sarana refreshing. Namun di sisi lain juga ada beberapa kelemahan, antara lain dirasa sulit bagi siswa yang merasa tidak bisa mengikuti pelajaran seni rupa atau merasa tidak memiliki bakat dalam bidang seni.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 14 Semarang ini tergolong kurang memadai. Masih kurangnya alat peraga serta media mengajar khususnya mata pelajaran seperti contoh model karya seni serta media penunjang lainnya. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup lengkap. Namun karena saat ini masih ada renovasi beberapa gedung sekolah, maka kegiatan belajar mengajar mengalami sedikit kendala.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 14 Semarang adalah Bapak Yahya Mansyur. Beliau berkenan memberikan arahan, bimbingan dan sangat membantu praktikan terkait dengan gambaran dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan PPL II nantinya.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Aryo Sunaryo, M. Pd., beliau merupakan dosen senior di jurusan seni rupa yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan seni rupa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam kegiatan belajar mengajarnya pun sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL I praktikan melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu, pembekalan, penerjunan, dan observasi sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui bagaimana konsep dan praktik dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Praktikan perlu belajar, berbenah diri, dan berlatih lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas maupun materi.

Tetapi dengan bekal yang diperoleh praktikan proses kuliah selama 6 semester kemarin, sudah melaksanakan microteaching, dan observasi di sekolah latihan, praktikan akan berusaha untuk mengajar dengan baik pada kegiatan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL I

Pada PPL I ini pengetahuan praktikan semakin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia pendidikan di sekolah.

Bagaimana menjadi guru yang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki serta bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang yaitu agar terus menerus berusaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik agar menghasilkan siswa yang berprestasi dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu menjaga dan merawat sarana yang sudah tersedia, selain itu juga perlu dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

Yachya Mansyur

NIP: 19600408 198303 1019

Ardian Setiaji

NIM 2401409023

Nama : Asri Diany
NIM : 2401409028
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S 1
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Selama kurang lebih 10 hari praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMP N 14 Semarang, yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar sekolah, dll.

Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan mendapatkan banyak hal, diantaranya pengalaman, pengetahuan, keahlian, dan intospeksi diri ketika berada di lingkungan kerja. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Seni Rupa

- **Kekuatan**
Bidang studi seni rupa merupakan salah satu bidang studi yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui karya-karya seni yang dapat mereka ciptakan. Seni rupa biasanya disukai oleh siswa karena dalam bidang studi ini siswa dapat menyalurkan bakat dan kreativitasnya yang tidak dapat mereka lakukan pada mata pelajaran lain. Kelebihan dari seni rupa adalah siswa dapat belajar sambil bermain ketika menciptakan karya.
- **Kelemahan**
Bidang studi seni rupa sering diremehkan oleh siswa karena proses pembelajarannya yang tergolong santai dan bermain-main. Terkadang siswa tidak memperhatikan arahan guru, lupa membawa alat tulis, dan terkesan tidak mementingkan bidang studi ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Di SMP Negeri 14 Semarang dalam ketersediaan sarana dan prasarana sudah sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah tersebut memiliki ruang kelas yang sangat layak guna menunjang proses belajar mengajar. Sekolah juga menyediakan 16 buah LCD yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk media pembelajaran.. Sekolah ini juga tersedia laboratorium diantaranya laboratorium IPA dan TIK. Sebuah perpustakaan tersedia di SMP Negeri 14 Semarang dimana perpustakaan itu memiliki kualitas buku yang sangat memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Seni Rupa bapak Bambang Wasminto S.Pd di SMP Negeri 14 Semarang merupakan guru yang sangat menyenangkan dan berkompeten dalam pelajaran Seni Rupa. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong selalu memberikan materi seni rupa dengan cara yang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bosan dan sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 14 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup baik karena memiliki guru-guru yang sudah berpengalaman di bidangnya. Kebanyakan guru sudah memiliki perangkat pembelajaran (Prota, Promes, RPP, dan Silabus) yang siap digunakan untuk proses belajar mengajar. Anak didik mendapatkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Pembelajaran yang didukung oleh kelengkapan media pembelajaran yang tersedia dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, siswa SMP Negeri 14 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswi dari jurusan Seni Rupa sehingga sudah banyak mempelajari tentang Pendidikan Seni Rupa. Ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan diharapkan dapat berguna bagi praktikan untuk

memasuki dunia mengajar. Dengan menempuh mata kuliah PPL, praktikan harus siap untuk menghadapi berbagai macam keunikan yang dimiliki siswa dan dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar pada setiap siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Setelah kami melaksanakan PPL 1, kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak kami dapatkan dalam perkuliahan, seperti cara menangani siswa dengan berbagai macam karakter. Kemudian mengajar anak usia SMP tidak semudah teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah melainkan sangat sulit dan butuh kesabaran. Masih banyak materi-materi yang harus kami kuasai. Kegiatan PPL 1 ini memberikan banyak pengetahuan tentang pengalaman mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan UNNES

Berdasarkan observasi pada PPL 1 maka dapat praktikan sarankan untuk SMP Negeri 14 Semarang agar selalu menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa, selalu menjaga tingkat kesopanan para siswa yang sudah sangat bagus, melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang sudah ada yang dapat digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah. Sedangkan untuk UNNES agar selalu memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sehingga pada pelaksanaannya akan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa adanya kendala yang berarti. Selain itu, pengefektivan dosen pembimbing juga sangat penting. Kami menyarankan agar UNNES lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar supaya mahasiswa siap untuk terjun di masyarakat menjadi seorang pendidik yang profesional. Kemudian untuk lebih baik lagi melayani mahasiswa PPL supaya mahasiswa tidak kebingungan saat melaksanakan PPL.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Bambang Wasminto, S.Pd
NIP. 19800901 201001 1 014

Asri Diany
NIM: 2401409028

Nama Mahasiswa : Rizki Mei Dwi Putri
Nim : 2501409023
Prodi / Jurusan : Pendidikan Seni Musik/Sendratasik
Fakultas : FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memosisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru

Kegiatan PPL ini bertempat di SMP Negeri 14 Semarang. Pada PPL 1 kegiatannya berlangsung mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 14 Semarang. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Seni Musik. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Standar kompetensi mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) berorientasi pada kegiatan apresiasi dan kreasi. Kegiatan tersebut ditujukan untuk mengembangkan fungsi jiwa, perkembangan pribadi dengan memperhatikan perkembangan lingkungan sosial budaya peserta didik di sekolah. Kegiatan ini dapat diterapkan sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir serta perkembangan mental dan fisik siswa.

Seperti halnya proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain, proses pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 14 Semarang memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dalam pembelajaran ini terletak pada metode yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tumbuh minat belajar yang tinggi dalam diri setiap siswa. Karena Pada pembelajaran seni musik bukan hanya bertumpu pada teori tetapi lebih banyak ke pembelajaran praktek, sehingga siswa lebih antusias. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang maksimal.

Selain beberapa kekuatan dari pembelajaran Seni Musik tersebut, ada pula beberapa kelemahannya. Dalam pembelajaran Seni Musik, masih terdapat beberapa siswa yang menganggap bahwa pelajaran seni musik tidak begitu penting karena hanya diajarkan satu jam pelajaran tiap minggu di tiap kelas. Pembelajaran Seni Musik tidaklah harus berpusat pada guru, melainkan harus lebih berorientasi pada siswanya karena siswa diharapkan mampu berapresiasi dan berkreasi melalui pelajaran Seni Musik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMPN 14 Semarang merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan prasarana di SMPN 14 Semarang termasuk baik. Sarana dan prasarana itu meliputi adanya lapangan basket, adanya lapangan upacara, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan fasilitas kelas, ruang guru dan karyawan yang memadai. Meskipun demikian, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar Seni Musik perlu lebih dibenahi dan diperlengkap, seperti LCD dan speaker aktif. Di setiap kelas belum ada sarana LCD, padahal keberadaan LCD pada setiap kelas sangat penting khususnya untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Sebenarnya SMP N 14 Semarang sudah memiliki LCD namun jumlahnya hanya beberapa saja sehingga tidak mencukupi untuk setiap kelas memiliki LCD.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangat baik. Guru pamong pada pembelajaran Seni Musik di SMPN 14 Semarang adalah Yusti Diah K.,S.Pd. Selama PPL I, Ibu Yusti bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, beliau juga sangat perhatian, ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah. Kompetensi guru pamong yang membimbing saya telah membuat saya pada khususnya dan teman-teman PPL pada umumnya mendapatkan ilmu yang sangat berharga sebagai bekal untuk menjadi guru yang sesungguhnya.

Kualitas dosen pembimbingpun sudah sangat baik karena menjalankan tugas mereka dengan baik. Dosen pembimbing saya adalah Joko Wiyoso, S.Kar. M.Hum. Beliau adalah dosen dari Jurusan Sendratasik. Kompetensi beliaupun menurut saya sudah tidak diragukan lagi untuk dapat membimbing saya praktek mengajar. Di samping sangat membantu mahasiswa praktikan jika menjumpai berbagai kesulitan di sekolah latihan, beliau juga memberikan masukan-masukan yang positif bagi mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama praktikan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di SMPN 14 Semarang, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Dengan adanya guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan. Cara penyampaian maupun materi-materi yang

diberikan oleh beberapa guru selalu kreatif dan inovatif. Hal tersebut perlu dijadikan contoh bagi para pengajar lain sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diperuntukkan bagi siswa. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 14 Semarang antara lain pencak silat, bola voli, pramuka, dan rebana.

Dalam proses belajar mengajar di SMP N 14 Semarang selama saya melakukan pengamatan sudah cukup baik dan berjalan lancar, siswa sangat antusias dan senang dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi perlu adanya pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar para siswa tidak terjadi kebosanan dalam proses pembelajaran tersebut. Pemanfaatan ruang laboratorium belum maksimal.

5. Kemampuan praktikan

Kemampuan pratikan sebelum mendapat pengarahan dari guru pamong belum professional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dengan melihat guru pamong melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga diarahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif. Dalam hal penguasaan materi, kemampuan saya untuk mengajar materi SMP sudah cukup, akan tetapi mungkin perlu penyempurnaan dalam proses penyampaian materi agar mudah diterima oleh peserta didik. Kecakapan berbicara didepan umum juga perlu dilatih kembali agar terbiasa menggunakan penataan bahasa yang lebih efektif.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah diantaranya, mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya dan membentuk sosok pribadi guru yang baik dan profesional.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Perlu ditingkatkan disiplin semua anggota yang berada di dalam lingkungan SMP N 14 Semarang, pembentukan karakter peserta didik, dan sistem tata usaha yang lebih ramah.

Saran praktikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyandingkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan. Sehingga, mahasiswa yang berprestasi baik dapat berkembang dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sementara, untuk mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang akan mengalami kesulitan karena tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah latihan.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Yusti Diah K., S.Pd
NIP. 19681015 199412 2 006

Rizki Mei Dwi Putri
NIM. 2501409023

Nama : Tri Nur Cahyanto
NIM : 2501409088
Jurusan : PSDTM (Pendidikan seni drama, tari, dan musik)
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES pada semester 7. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi dari kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan-kegiatan dalam praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, observasi sekolah serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan praktikan. Pada kegiatan PPL tahun ini praktikan mendapat kesempatan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam waktu tiga bulan yaitu dimulai sejak 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Untuk PPL 1 dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL 1 ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampu. Pada kegiatan PPL 1 praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang yang merupakan tempat praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan yang tidak bisa diperoleh di kampus. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

8. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni musik

Seni musik merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana siswa dapat bermain alat musik yang benar, membaca notasi balok dan angka, serta mengembangkan kreativitas dan apresiasi siswa dalam membuat dan memainkan suatu karya musik.

Mata pelajaran Seni musik mempelajari tentang bagaimana cara siswa belajar not balok, not angka, cara bermain alat musik yang benar dan cara mengapresiasi diri

dalam bermusik, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri yang ada pada diri siswa.

Selain hal di atas mata pelajaran seni musik juga memiliki kelemahan-kelemahan. Sebagian siswa yang menganggap bahwa pelajaran seni musik itu sulit, susah untuk mempelajari not balok. Sehingga masih banyak siswa yang masih lemah dalam membaca not balok. Kebanyakan siswa sekarang ini mereka hanya mempunyai pemahaman bahwa pelajaran seni musik hanya sekedar bermain musik, seperti band, menyanyi, dll. Padahal dalam semua mata pelajaran pasti ada teorinya, dan dalam pelajaran seni musik dasarnya adalah belajar membuat dan membaca not balok dan not angka.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Suatu kegiatan proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 14 Semarang ini tergolong cukup memadai. Untuk keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup lengkap. Walaupun di beberapa tempat masih dalam renovasi, akan tetapi hal tersebut tidak begitu mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 14 Semarang adalah Ibu Yusti Diah Kurniawati, S.Pd. Beliau selalu berkenan memberikan arahan, bimbingan dan sangat membantu praktikan terkait dengan gambaran dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum beliau merupakan dosen sekaligus ketua jurusan di jurusan Sendratasik Unnes yang sudah berpengalaman di bidang musik tentunya. Dalam perkuliahan beliau selalu memberikan banyak inspirasi dan motivasi bagi para mahasiswanya. Sehingga praktikan sangat bangga dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

11. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam kegiatan belajar mengajarnya pun sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL 1 praktikan melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu, pembekalan, penerjunan, dan observasi sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui bagaimana konsep dan praktik dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi praktikan kiranya sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Praktikan perlu belajar, berbenah diri, dan berlatih lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas maupun materi.

Tetapi dengan bekal yang diperoleh praktikan dalam bangku kuliah selama 6 semester kemarin, sudah melaksanakan microteaching, dan observasi di sekolah latihan, praktikan yakin dan berusaha untuk mengajar dengan baik pada kegiatan PPL 2.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Pada PPL 1 ini wawasan praktikan semakin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia pendidikan di sekolah. Bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki serta bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

14. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik agar menghasilkan siswa yang berprestasi dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu menjaga dan merawat sarana yang sudah tersedia, selain itu juga perlu dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Yusti Diah K. , S.Pd

NIP. 197504242006042020

Tri Nur Cahyanto

NIM. 2501409088

Nama : Asep Sarifudin
NIM : 3101409076
Prodi : Pend. Sejarah

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dapat berjalan dengan baik. PPL I yang dilaksanakan di SMPN 14 Semarang, mulai tanggal 31 Juli 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi para mahasiswa yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai sarana mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Selama melakukan kegiatan PPL I di SMPN 14 Semarang diikuti oleh 26 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan di UNNES. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh para mahasiswa tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi para mahasiswa PPL melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan para mahasiswa PPL untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi IPS Terpadu). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMPN 14 Semarang, banyak manfaat yang diambil oleh para mahasiswa PPL.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan saat Praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata IPS

Kekuatan atau kelebihan mata pelajaran IPS yang ada di SMP Negeri 14 Semarang yaitu banyak peserta didik yang menyukai pelajaran IPS karena guru yang mengajar IPS tersebut menyenangkan, serta menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami siswa. Namun juga ada beberapa siswa yang tidak tertarik dalam pembelajaran IPS karena mereka menganggap terlalu sulit untuk mempelajarinya. Kelemahan mata pelajaran IPS mungkin hanya karena IPS terkadang sering dianggap remeh, sehingga guru dengan bidang sejarah juga ikut mengajarkan mata pelajaran ekonomi maupun geografi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Semarang, sangat mendukung bagi pelaksanaan belajar mengajar. Hal ini antara lain dengan adanya guru – guru yang berkualitas dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing – masing. Tersedianya fasilitas perpustakaan yang dapat berfungsi sebagai tempat dimana para siswa dapat mendapatkan referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran. Ketersediaan LCD proyektor juga sangat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMP Negeri 14 Semarang mempunyai kualitas yang baik. guru Pamong dan dosen pembimbing berasal dari jurusan yang sama dengan praktikan. guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan masukan dan dukungan selama praktikan PPL di SMP Negeri 14 Semarang. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing menjadikan kendala-kendala selama PPL 1 dapat teratasi. Selama PPL 1 guru pamong juga banyak memberikan contoh kepada praktikan dalam pengelolaan kelas, proses pembelajaran, dan evaluasi terhadap para siswa. Guru pamong juga banyak memberikan saran kepada praktikan dalam nantinya melakukan proses pembelajaran didalam kelas terutama dalam menangani para siswa SMP Negeri 14 Semarang.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 14 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran IPS praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru IPS mengelola pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi SMP Negeri 14 Semarang, hendaknya semua yang sudah ada baik itu sarana dan prasarana, maupun kegiatan belajar mengajar semoga dapat dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan. Sedangkan bagi UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES hendaknya materi pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL ditambah sehingga mahasiswa menjadi lebih siap. Dengan materi pembekalan yang lebih banyak dapat

membantu para praktikan dalam mengatasi berbagai kesulitan selama proses PPL terselenggara.

Semarang , 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Endang Setyaningsih, S.Pd.
NIP. 19661111 198903 2 013

Asep Sarifudin
NIM. 3101409076

Nama : Nurul Izzati
NIM : 4001409039
Prodi/Fak : Pendidikan IPA/FMIPA

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standart nasional pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa pada semester-semester sebelumnya. Observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program pendidikan S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktikan mendapat tempat latihan di SMP Negeri 14 Semarang yang berlokasi di jalan Panda Raya No. 2 Semarang.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 14 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- a) IPA dapat mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya.
- b) IPA dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c) Mempelajari IPA dapat meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- a) Masih banyak siswa yang belum dapat menterpadukan antara konsep fisika, biologi, dan kimia karena sebagian besar mata pelajaran IPA masih terpisah-pisah.
- b) Masih banyak siswa menganggap mata pelajaran IPA sulit dan susah dimengerti.
- c) Masih banyak siswa yang belum bisa memahami manfaat pembelajaran IPA.

2. Ketersediaan sarana prasarana

SMP N 14 Semarang merupakan sekolah yang memiliki akreditasi yang baik. Hal ini dibuktikan pada saat observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana pelaksanaan belajar mengajar di SMP N 14 Semarang sudah

cukup memadai. Sarana dan prasarana adalah hal yang penting dalam semua pembelajaran, dan di antaranya adalah pembelajaran IPA. Di SMP N 14 Semarang ada Lab IPA dan di setiap kelas sudah terdapat prasarana televisi yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat memutar video pembelajaran. Tersedianya lab IPA sehubungan dengan pembelajaran IPA, dapat mengaplikasikan pembelajaran IPA secara praktikum maupun eksperimen sehingga guru bisa memberikan materi yang lebih mengaktifkan siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA di SMP N 14 Semarang adalah Ibu Sunarsih, S.Pd. Dalam PPL ini praktikan, yang masih dangkal tentang pembelajaran di sekolah, kegiatan PPL ini sangat menambah ilmu dan pengalaman praktikan dalam pembelajaran, guru pamong selaku guru pembimbing membantu praktikan dalam melakukan proses penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan merasa memiliki kemampuan yang masih sangat kurang, oleh karena itu, dosen pembimbing memberikan saran dan kritikan yang dapat membangun praktikan agar menjadi lebih baik.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SMP N 14 Semarang mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu pengetahuan alam dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Ibu Sunarsih, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Guru pamong sering memberikan contoh secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi.

Materi pelajaran IPA tidak hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media pembelajaran agar konsep dapat lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah seperti cd player, tape recorder, whiteboard, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun metode diskusi juga terkadang digunakan, agar siswa menjadi lebih aktif.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 14 Semarang

Untuk kualitas pembelajaran di SMP N 14 Semarang memang sudah bisa dikatakan baik dengan akreditasinya yang sudah baik. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan, praktikan merasa kurang dan harus banyak belajar, berlatih, membenahi diri, dan menyesuaikan diri dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan materi, metode, media, dan penguasaan kelas sehingga peserta didik lebih mudah dalam mempelajari materi sains (IPA). Walaupun pada saat perkuliahan telah mendapatkan teori-teori yang dirasa sudah cukup sebagai bekal praktikan tetapi masih banyak hal yang harus diperhatikan setelah berada di sekolah. Karena disekolah praktikan juga banyak hal yang akan terjadi diluar rencana kita.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Sebelum mengikuti PPL1 bekal kemampuan yang dimiliki mahasiswa PPL hanya pada saat *microteaching* dan pembelajaran di kampus saja, belum tahu keadaan lapangan pembelajaran yang sebenarnya. Tetapi setelah melaksanakan PPL1 dengan observasi di sekolah praktikan, mahasiswa bisa lebih tahu tentang mekanisme jalannya pembelajaran di kelas, sistem administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, dll.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a) Saran pengembangan bagi SMP N 14 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP N 14 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
2. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
3. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
4. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
5. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

b) Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

1. Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Sunarsih, S. Pd
NIP.19610820 198112 2004

Nurul Izzati
NIM. 4001409039

Nama : Efriana Arga Trian

NIM : 4001409054

Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di Jl. Panda Raya No.2 Semarang 50199, mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan lancar. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu kegiatan PPL I yang dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

SMP Negeri 14 Semarang merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam masa menuju kearah yang lebih baik dan maju di kota Semarang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, dengan tersedianya multimedia di semua ruang kelas dan kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, IPA, Komputer, Ruang musik. Salah satu tujuan yang akan di capai oleh SMP Negeri 14 Semarang yaitu Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan kenaikan persentase penguasaan Bahasa Inggris.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran IPA. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut.

- a) Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian dalam mata pelajaran IPA akan terjadi penghematan waktu, karena beberapa bidang kajian dapat dibelajarkan sekaligus tumpang tindih materi juga dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

- b) Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPA.
- c) Motivasi belajar peserta didik dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA adalah bahwa pembelajaran IPA menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik karena pembelajaran terpadu menekankan bukan hanya 1 kemampuan namun beberapa kemampuan seperti kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif dan elaboratif

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 14 Semarang merupakan sekolah dengan akreditasi yang cukup baik. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 14 Semarang memiliki laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA dan ruang musik. Selain itu pula terdapat musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA juga cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran IPA, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana PBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas, sehingga dengan bekal tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang dan UNNES

a) Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 14 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

b) Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut.

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Mengetahui

Guru IPA (Pamong)

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan

Sumarti, S.Pd

NIP. 19760305 200212 2 009

Efriana Arga Trian

NIM. 4001409054

Nama : Akmalia Ma'rifathur Rizqi

NIM : 4001409059

Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah dariNya praktikan dapat menyelesaikan PPL I di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda raya no 2 Semarang dengan lancar. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah praktik bagi mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang diperoleh didalam perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan dapat memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini terbagi menjadi dua periode, yaitu kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan dalam waktu 10 hari pertama, yang dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 1 yakni observasi tentang keadaan sekolah dan melihat kegiatan belajar mengajar sesuai mata pelajaran yang ditekuni oleh masing-masing praktikan. Dalam program PPL di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan mengambil mata pelajaran IPA Terpadu. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pendidikan IPA Terpadu merupakan mata pelajaran yang mencakup 4 aspek kehidupan, yaitu makhluk hidup dan proses kehidupan, materi dan sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IPA Tepadu adalah sebagai berikut.

- a. Dengan IPA Terpadu yang baik dan benar peserta didik mampu menerapkan peristiwa alam yang terjadi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan ilmu IPA Terpadu yang meliputi bidang ilmu fisika, ilmu biologi, dan ilmu kimia dengan benar.
- b. Dalam pelajaran IPA Terpadu juga diajarkan bagaimana peserta didik berfikir kritis dan inovatif.
- c. Dengan IPA Terpadu peserta didik dapat menghubungkan peristiwa yang terjadi di alam secara fisika, biologi, dan kimia.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Terpadu adalah sebagai berikut.

- a. Masih banyak siswa yang menganggap bahwa IPA Terpadu itu menakutkan/sulit.
 - b. Pengetahuan penalaran siswa terhadap mapel IPA Terpadu masih kurang.
 - c. Masih banyak siswa yang sulit memahami materi-materi secara terpadu yang terdapat dalam mata pelajaran IPA Terpadu.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
- SMP Negeri 14 Semarang merupakan sekolah dengan akreditasi yang baik. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA Terpadu cukup memadai diantaranya terdapat laboratorium IPA yang cukup nyaman dengan fasilitas alat dan bahan yang cukup lengkap. Fasilitas lain seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, mushola juga tersedia di SMP Negeri 14 Semarang. Namun untuk beberapa gedung sekolah yang digunakan sebagai ruang kelas masih kurang memadai dikarenakan sedang terdapat renovasi gedung, sehingga masih memanfaatkan ruang lain untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
- Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan untuk mata pelajaran IPA fisika sudah berkualitas yaitu dengan pendidikan terakhir yaitu S1. Beliau selalu berkenan memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu bagi praktikan dalam proses kegiatan PPL. Dalam proses pembelajaran, beliau menyampaikan materi dengan baik dan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan.
- Kualitas dosen pembimbing yang membimbing praktikan merupakan dosen yang berkualitas dengan pendidikan terakhir yaitu S2. Beliau merupakan dosen yang sudah berpengalaman dibidang pendidikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing pun pantas diteladani dan berkomunikasi baik terhadap praktikan.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
- Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam kegiatan belajar mengajar sudah berjalan baik dengan didukung guru yang berkualitas yang mampu mengelola kelas dan materi dengan cukup baik. Selain itu didukung pula dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.
5. Kemampuan diri praktikan
- Praktikan melaksanakan serangkaian kegiatan dalam PPL 1 yaitu pembekalan, penerjunan, dan observasi sekolah latihan. Berdasarkan hasil observasi praktikan kiranya masih perlu belajar, berbenah diri, dan berlatih lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas maupun materi dengan bekal kemampuan yang diperoleh praktikan dalam bangku

kuliah. Praktikan juga masih memerlukan bimbingan yang intensif agar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dengan adanya kegiatan PPL I ini praktikan dapat memperoleh pengalaman secara langsung di sekolah mengenai pendidikan dan dengan ini wawasan praktikan semakin bertambah. Praktikan dapat melihat secara langsung kualitas guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki serta bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut. Dari pengalaman secara langsung tersebut maka dapat bermanfaat bagi praktikan dalam memasuki dunia kerja dimassa yang akan datang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan dari praktikan bagi SMP Negeri 14 Semarang yaitu berusaha terus dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Selain itu juga dalam menjaga dan merawat sarana yang sudah tersedia untuk lebih baik lagi serta menambah media atau fasilitas pembelajaran diikuti kualitas pendidik yang lebih baik lagi. Pemberian motivasi kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan non akademik perlu diperhatikan kembali dalam rangka pengembangan bakat, minat, serta ketrampilan. Selanjutnya dalam hal kebersihan kamar mandi hendaknya lebih diperhatikan serta perbaikan sarana dan prasarana yang rusak.

Saran pengembangan dari praktikan untuk Unnes agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sehingga terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu perlu meningkatkan kerjasama yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan baik.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sumarti, S.Pd.
NIP 19760305 200212 2 009

Akmalia Ma'rifathur Rizqi
NIM 4001409059

Nama : Laely Nur Fitriana
NIM : 4001409063
Jurusan : Pendidikan IPA
Prodi : Pendidikan IPA, S 1
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES pada semester 7. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi dari kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan-kegiatan dalam praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, observasi sekolah serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan praktikan. Pada kegiatan PPL tahun ini praktikan mendapat kesempatan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam waktu tiga bulan yaitu dimulai sejak 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Untuk PPL I dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL I ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampu. Pada kegiatan PPL I praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang yang merupakan tempat praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Telah banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan yang tidak bisa diperoleh di kampus. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

15. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi

IPA (Biologi) merupakan salah satu ilmu pengetahuan alam dasar yang merupakan tonggak dari segala kehidupan di muka bumi. IPA (Biologi) adalah ilmu yang mempelajari perilaku makhluk hidup. IPA (Biologi) mempelajari materi pertumbuhan dan perkembangan, sistem gerak, sistem pernapasan, sistem pencernaan, dan sistem peredaran darah pada manusia.

Mata pelajaran Fisika mempelajari gejala alam yang hidup yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berdasarkan keterlibatan sistem hayati.

Selain hal di atas mata pelajaran IPA (Biologi) juga memiliki kelemahan-kelemahan. Banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran fisika itu tidak penting, terlalu banyak bacaan yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Sehingga beberapa siswa mendapatkannilai jelek pada pelajaran ini. Siswa sudah beranggapan negatif tentang pelajaran IPA (Biologi) sehingga sebelum belajar IPA (Biologi) siswa sudah merasa bosan terlebih dahulu,hal inilah yang membuat siswa malas belajar IPA (Biologi).

16. Ketersediaan Saran dan Prasarana

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran fisika di SMP Negeri 14 Semarang ini tergolong cukup memadai. Tersedia laboratorium fisika yang cukup nyaman dengan PBM yang cukup tersedia. Untuk keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup lengkap. Akan tetapi sekarang ini ada beberapa gedung sekolah yang sedang dalam direnovasi, sehingga ada beberapa kelas yang harus pindah ke ruang lain. Dalam pelaksanaan KBM mungkin agak sedikit terganggu.

17. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 14 Semarang adalah Ibu Sunarsih, S.Pd. Beliau selalu berkenan memberikan arahan, bimbingan dan sangat membantu praktikan terkait dengan gambaran dalam penanganan dan pendekatan guru terhadap siswa dan proses belajar mengajar berkenaan dengan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan PPL II nantinya.

Dosen pembimbing praktikan adalah Sri Mantini Rahayu Sedyawati, M.Si. beliau merupakan dosen senior di FMIPA UNNES jurusan Kimia yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan Kimia tentunya. Dalam perkuliahan beliau selalu memberikan banyak inspirasi dan motivasi bagi para mahasiswanya. Sehingga praktikan sangat bangga dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

18. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam kegiatan belajar mengajarnya pun sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

19. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL I praktikan melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu, pembekalan, penerjunan, dan observasi sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui bagaimana konsep dan praktik dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi praktikan kiranya sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Praktikan perlu belajar, berbenah diri, dan berlatih lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas maupun materi.

Tetapi dengan bekal yang diperoleh praktikan dalam bangku kuliah selama 6 semester kemarin, sudah melaksanakan microteaching, dan observasi di sekolah

latohan, praktikan yakin dan berusaha untuk mengajar dengan baik pada kegiatan PPL 2.

20. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL I

Pada PPL I ini wawasan praktikan semakin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia pendidikan di sekolah. Bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki, bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut, serta bagaimana cara penanganan terhadap hambatan di kelas. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam memasuki dunia kerja dimassa yang akan datang. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap untuk lebih memahami bagaimana pemecahan masalah proses pembelajaran.

21. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang hendaknya terus berusaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik serta meningkatkan nilai akhlaq siswa agar menghasilkan siswa yang berprestasi, bermartabat dan unggul..

Saran untuk UNNES agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

Sunarsih, S.Pd

NIP. 19610820 198112 2 004

Laely Nurfitriana

NIM. 4001409063

Nama : Edining Puspitawati
NIM : 4201409006
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika, S 1
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES pada semester 7. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi dari kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan-kegiatan dalam praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, observasi sekolah serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan praktikan. Pada kegiatan PPL tahun ini praktikan mendapat kesempatan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam waktu tiga bulan yaitu dimulai sejak 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Untuk PPL I dimulai sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan PPL I ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang diampu. Pada kegiatan PPL I praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 14 Semarang yang merupakan tempat praktikan melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan yang tidak bisa diperoleh di kampus. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

22. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Fisika merupakan salah satu ilmu pengetahuan alam dasar yang banyak digunakan sebagai dasar bagi ilmu-ilmu yang lain. Fisika adalah ilmu yang mempelajari gejala alam secara keseluruhan. Mempelajari materi, energi, dan fenomena atau kejadian alam, baik yang bersifat makroskopis (seperti matahari dan planet) maupun yang bersifat mikroskopis (seperti elektron).

Mata pelajaran Fisika mempelajari gejala alam yang tidak hidup yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dalam

menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri.

Selain hal di atas mata pelajaran fisika juga memiliki kelemahan-kelemahan. Banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran fisika itu sulit, banyak sekali rumusnya. Sehingga tidak sedikit siswa yang mempunyai nilai jelek pada pelajaran ini. Siswa sudah beranggapan negatif tentang pelajaran fisika sehingga sebelum belajar fisika siswa merasa takut terlebih dahulu, hal inilah yang membuat siswa malas belajar fisika.

23. Ketersediaan Saran dan Prasarana

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar mata pelajaran fisika di SMP Negeri 14 Semarang ini tergolong cukup memadai. Tersedia laboratorium fisika yang cukup nyaman dengan PBM yang cukup tersedia. Untuk keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup lengkap. Akan tetapi sekarang ini ada beberapa gedung sekolah yang sedang dalam direnovasi, sehingga ada beberapa kelas yang harus pindah ke ruang lain. Dalam pelaksanaan KBM mungkin agak sedikit terganggu.

24. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 14 Semarang adalah Ibu Ika Kurniawati, S.Pd. Beliau selalu berkenan memberikan arahan, bimbingan dan sangat membantu praktikan terkait dengan gambaran dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan PPL II nantinya.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. M. Sukisno, M.Si. beliau merupakan dosen senior di FMIPA UNNES yang sudah berpengalaman di bidang pendidikan fisika tentunya. Dalam perkuliahan beliau selalu memberikan banyak inspirasi dan motivasi bagi para mahasiswanya. Sehingga praktikan sangat bangga dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

25. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam kegiatan belajar mengajarnya pun sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti Laboratorium, Lapangan dan sebagainya yang sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

26. Kemampuan Diri Praktikan

Pada PPL I praktikan melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu, pembekalan, penerjunan, dan observasi sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui bagaimana konsep dan praktik dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi praktikan kiranya sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Praktikan perlu belajar, berbenah diri, dan berlatih lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas maupun materi.

Tetapi dengan bekal yang diperoleh praktikan dalam bangku kuliah selama 6 semester kemarin, sudah melaksanakan microteaching, dan observasi di sekolah

latohan, praktikan yakin dan berusaha untuk mengajar dengan baik pada kegiatan PPL 2.

27. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL I

Pada PPL I ini wawasan praktikan semakin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia pendidikan di sekolah. Bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki serta bagaimana cara memahami berbagai karakter siswa dan pendekatan terhadap siswa tersebut. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

28. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar peserta didik agar menghasilkan siswa yang berprestasi dan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu menjaga dan merawat sarana yang sudah tersedia, selain itu juga perlu dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar meningkatkan kualitas pendidik melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terlahir tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Ika Kurniawati Y. , S.Pd
NIP. 197504242006042020

Edining Puspitawati
NIM. 4201409006

Nama : Nunik May Wulandari
NIM : 4201409028
Prodi : Pendidikan Fisika

Pujisyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang sangat berguna bagi praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di dapatkan dalam proses perkuliahan. PPL bertujuan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun ditempat lainnya serta membentuk praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Semarang yang berlokasi di Jalan Panda Raya No. 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri atas dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada tahapan PPL 1 praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL 2 praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan oleh praktikan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2. Dalam proses pembelajaran ini praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Diharapkan dengan kegiatan observasi ini, praktikan dapat lebih memahami bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah dan kondisi sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 14 Semarang. Mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang banyak ditemui dalam kehidupan manusia. Hal inilah yang menjadi salah satu kekuatan pembelajaran fisika dimana konsep-konsepnya sangat erat dan dapat dipelajari melalui fenomena alam sehari-hari. Namun, dalam proses pembelajaran telah dihadapkan pada persamaan matematis, banyak siswa yang mengeluhkan bahwa fisika adalah mata pelajaran yang sukar dan menjenuhkan.

Padadarnya yang harus dikuasai oleh siswa adalah konsep fisiknya bukan hafalan persamaan matematisnya. Dengan memahami konsep, siswa akan mampu menganalisis gejala-gejala fisika sehingga pola pikir mereka akan berkembang dengan sendirinya. Bercermin dari hal tersebut, pembelajaran fisika hendaknya membuat siswa menjadi senang belajar sehingga tidak menjenuhkan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan alat peraga edukatif sehingga mampu menarik minat dan perhatian siswa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 14 Semarang dinilai sudah sangat bagus, ketersediaan ruang kelas dan media pembelajaran yang variatif untuk mendukung pembelajaran. Selain itu terdapat juga sarana lain yang menunjang seperti kantor guru, kantor kepala sekolah, ruang TU, ruang BK, Koperasi, laboratorium, lapangan, ruangosis, musholatan lain-lain serta ruangkegiatan ekstra bagi warga sekolah untuk mengembangkan kompetensi individu selain kompetensi akademik sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Ibu Ika Kurniawati sebagai guru pamong pelajaran fisika sangat membantu praktikan dalam mengelola kelas dan pembuatan rencana pembelajaran dan administrasi lain. Secara kualitas guru pamong SMP Negeri 14 Semarang sudah sangat bagus, sehingga praktikan lebih mudah memahami bagaimana menjadi guru yang profesional. Guru pamong senantiasa memberikan masukan untuk menjadi guru yang profesional.

Dan Bapak Sukisno selaku dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam pelaksanaan PPL. Komunikasi dengan dosen pembimbing juga sangat baik karena beliau senantiasa memberikan perhatian kepada mahasiswa. Sehingga praktikan semakin bersemangat melaksanakan PPL tersebut.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang dinilai sudah sangat baik, ini dilihat dari metode, cara dan media yang digunakan pengajar disana sudah sangat baik dan bervariasi. Indikator yang diamati yaitu adanya tingkat kelulusan tahun 2011/2012 yang baik. Serta banyaknya penghargaan yang diterima sekolah baik di bidang akademik maupun non akademik.

E. Kemampuan dari praktikan

Selama melakukan kegiatan PPL1 di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang masih terbatas. Guru pamong memberikan banyak pengalaman terutama bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Guru pamong memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang sangat berguna bagi diri mahasiswa praktikan serta bagaimana cara mengajar dan mengelola kelas.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 adalah praktikan dapat mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global, praktikan juga mendapatkan

gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga dalam PPL 2 nanti diharapkan praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna. Praktikan juga tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran fisika secara langsung. Nilai tambah lain yang didapatkan praktikan yaitu sebagai bahan untuk meningkatkan potensidirisebagaicalon guru fisikaatau guru IPA. Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi pengembangan SMPNegeri 14 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana. Beberapa hal yang dirasa perlu dikembangkan adalah pendidikan karakter bagi siswa yang beberapa tahun ini telah membiasakan siswa berjabat tangan dengan guru pada saat masuk ke sekolah. Hal yang perlu dikembangkan adalah membaca asmaulhusna setiap pagisebelum KBM dimulai. Universitas Negeri Semarang sebagai salahsatu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah turut di dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidang masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 14 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Ika Kurniawati, S.Pd
NIP. 197504242006042020

Nunik May Wulandari
NIM. 4201409028

Nama : Aji Fahmi Febriawan
NIM : 6301409008
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

Pada saat PPL I praktikan telah melakukan observasi ke kelas-kelas dan pengajaran model kepada guru pamong. Pada PPL II ini praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan pemberian masukan-masukan dan evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, Silabus dan Rencana Pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, praktikan mendapatkan beberapa hal yang sangat penting. Yang pertama, guru praktikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang lebih dibandingkan oleh siswanya. Sehingga di hadapan siswanya, guru praktikan akan dapat mendapatkan perhatian yang lebih baik dari siswanya dan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi siswa. Pada kenyataannya, selama praktik mengajar berlangsung, praktikan selalu berusaha untuk memenuhi hal tersebut. Untuk penguasaan materi, sebagian besar telah didapatkan oleh praktikan dalam bangku kuliah namun tetap dijumpai beberapa kesulitan. Kesulitan yang dihadapi ini kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong untuk mendapatkan penyelesaian yang terbaik.

Selama berlangsung proses belajar mengajar di kelas, praktikan harus dapat mempunyai keterampilan untuk mengkondisikan kelas sebab kelas yang terkontrol dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam penyampaian materi. Dalam pelaksanaannya, praktikan lebih menitik beratkan pada ketercapaian materi yang di sampaikan kepada siswa. Dari hal ini, terkadang masih dijumpai kesulitan dalam diri praktikan untuk mengkondisikan kelas. Namun walaupun demikian penyerapan materi oleh siswa tetap dapat berlangsung dengan baik. Dalam menyampaikan materi pun suasana yang monoton sebaiknya dihindari, sebab akan menyebabkan kejenuhan pada diri siswa. Praktikan sebagai calon seorang guru harus pula dapat memberikan masukan bagi siswanya jika siswanya mengalami kesulitan dalam belajar.

Hal lain yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah berkaitan dengan media pembelajaran yang dipakai. Media pembelajaran disusun

dan digunakan dalam proses belajar mengajar adalah untuk menarik perhatian siswa agar semakin bersemangat untuk menerima materi. Praktikan selalu berusaha untuk dapat membuat suatu media pembelajaran yang lebih atraktif dan diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Namun tetap dijumpai kesulitan dalam penyusunannya dikarenakan mata diklat yang dipegang praktikan adalah berkaitan dengan perhitungan-perhitungan konstruksi yang memerlukan konsentrasi tinggi untuk mempelajarinya

Setelah melaksanakan praktik mengajar ini, praktikan merasakan sangat perlu untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar jika nantinya telah menjadi tenaga pendidik akan mempunyai profesionalitas dan kompetensi yang baik.

Guru Pamong

Ripto,S.Pd

NIP. 196912311998021003

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Aji Fahmi Febriawan

NIM.630140

Nama : Siti Mukaromah
NIM : 6301409063
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Selama kurang lebih 10 hari praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMP N 14 Semarang, yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar sekolah, dll.

Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan mendapatkan banyak hal, diantaranya pengalaman, pengetahuan, keahlian, dan intospeksi diri ketika berada di lingkungan kerja. Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

8. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Penjasorkes

- Kelemahan

Banyak orang mempunyai pendapat bahwa Penjasorkes merupakan suatu pelajaran yang hanya mengembangkan psikomotorik anak didik saja, akan tetapi didalam pembelajaran Penjasorkes sesungguhnya terdapat empat unsur yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, dan fisik.

- Kelebihan

Didalam pembelajaran penjasorkes terdapat empat unsure yaitu ;

Kognitif ialah pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan yang didapatkan para siswa mengenai pentingnya berolahraga sehingga jasmani dan rohani siswa sehat sejak dini. Mengetahui berbagai cabang olahraga yang dipertandingkan sehingga menjadi suatu prestasi tersendiri.

Afektif yaitu mengenai penerapan sikap-sikap dalam olahraga yang mempunyai empat nilai; *fairplay* yaitu mampu untuk bermain secara jujur dan semangat yang tepat sehingga suatu individu mampu mengendalikan dirinya sendiri; *respect* yang berarti mampu menghargai diri sendiri dan orang lain; *friendship* yaitu mampu berempati dan bersimpati kepada orang lain sehingga selalu berusaha menginginkan yang terbaik bagi diri sendiri dan orang lain; *excellence* yaitu fokus pada kemampuan diri dan potensi sehingga dapat membantu generasi muda untuk berbuat positif, mampu menentukan pilihan yang sehat dan mampu melakukan yang terbaik seperti yang mereka inginkan sehingga muncul keinginan untuk selalu unggul dan percaya diri.

Psikomotorik memberi pengalaman praktis dalam bentuk wawasan dan pengetahuan sehingga ketika individu mulai tumbuh dan mampu memfungsikan seluruh anggota badannya untuk melakukan banyak hal yang akhirnya pikirannya mulai terbuka untuk melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Ada empat aspek psikomotorik yaitu: 1) *observing* (memperhatikan); 2) *imitation* (peniruan); 3) *practicing* (mempraktikkan); 4) *adapting* (penyesuaian). Keterampilan psikomotorik yang dipelajari membutuhkan usaha kontinyu dan banyak sekali latihan, untuk itu usaha memotivasi siswa agar selalu semangat dalam menjalaninya.

Yang terakhir ialah aspek fisik yang sangat erat kaitannya dengan kebugaran jasmani individu. Aspek fisik yang dipelajari ialah daya tahan, daya ledak, kecepatan, kekuatan, kelincahan, kelentukan, reaksi, kordinasi, dan stamina. Hal-hal tersebut diatas harus dijalankan sesuai dengan kompetensi yang benar agar tidak menyebabkan disfungsi keadaan fisik.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Di SMP Negeri 14 Semarang dalam ketersediaan sarana dan prasarana sudah sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah tersebut memiliki ruang kelas yang sangat layak guna menunjang proses belajar mengajar. Sekolah juga menyediakan 16 buah LCD yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk media pembelajaran.. Sekolah ini juga tersedia laboratorium diantaranya laboratorium IPA dan TIK. Sebuah perpustakaan tersedia di SMP Negeri 5 Semarang dimana perpustakaan itu memiliki kualitas buku yang sangat memadai.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong Mata Pelajaran Penjasorkes Drs. Mazruki, M.Pd. sudah tidak diragukan lagi, beliau mempunyai banyak ilmu pengetahuan mengenai olahraga serta segudang pengalaman dalam hal memberikan materi pelajaran. Walaupun seorang perempuan, akan tetapi beliau mampu bersikap tegas, disiplin, dan berwibawa layaknya seorang pria bahkan terkadang beliau sedikit keras kepada siswanya. Dosen pembimbing Drs. Margono, M.Kes. beliau seorang dosen senior yang

amat bersahabat dengan mahasiswanya. Terlepas dari profesinya sebagai dosen pembimbing, beliau enak diajak berkomunikasi dan berkonsultasi setiap saat jika sedang tidak ada acara. Kualitasnya tidak diragukan lagi karenanya beliau mengajar di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmi Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dan disenangi oleh banyak anak didiknya karena metode perkuliahan yang *enjoy* dan menyenangkan tapi tidak meninggalkan kualitas materi perkuliahan.

11. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup baik karena memiliki guru-guru yang sudah berpengalaman di bidangnya. Kebanyakan guru sudah memiliki perangkat pembelajaran (Prota, Promes, RPP, dan Silabus) yang siap digunakan untuk proses belajar mengajar. Anak didik mendapatkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Pembelajaran yang didukung oleh kelengkapan media pembelajaran yang tersedia dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, siswa SMP Negeri 14 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi.

12. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswi dari jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga sehingga sudah banyak mempelajari tentang Pendidikan Penjasorkes. Ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan diharapkan dapat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia mengajar. Dengan menempuh mata kuliah PPL, praktikan harus siap untuk menghadapi berbagai macam keunikan yang dimiliki siswa dan dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar pada setiap siswa.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Setelah kami melaksanakan PPL 1, kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak kami dapatkan dalam perkuliahan, seperti cara menangani siswa dengan berbagai macam karakter. Kemudian mengajar anak usia SMP tidak semudah teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah melainkan sangat sulit dan butuh kesabaran. Masih banyak materi-materi yang harus kami kuasai. Kegiatan PPL 1 ini memberikan banyak pengetahuan tentang pengalaman mengajar.

14. Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang sebagai tempat pelaksanaan PPL agar lebih ditingkatkan lagi kinerja yang belum optimal demi kemajuan SMP Negeri 14 Semarang yang lebih baik sehingga dapat menciptakan anak didik sekaligus calon penerus generasi Indonesia yang unggul IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan juga unggul IMTAQ (Iman dan Taqwa) yang berguna bagi orang tua, agama, bangsa, dan negara di masa yang akan datang. Untuk Universitas Negeri Semarang yang saya cintai dan saya banggakan juga dituntut untuk lebih baik lagi untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional yang berguna untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Bambang Wasminto, S.Pd
NIP. 19800901 201001 1 014

Siti Mukaromah
NIM: 6301409063

Nama : Margiani Wismayanti
Nim : 6301409084
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Sekolah Latihan : SMP Negeri 14 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah PPL. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama 3 bulan dimulai sejak 30 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dimana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib dan peraturan sekolah, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1. Pelaksanaan PPL 1 merupakan bekal praktikan untuk melanjutkan praktik secara nyata dalam PPL 2.

SMP Negeri 14 Semarang yang terletak di JL.Pandaraya no. 2 Semarang. Merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMP Negeri 14 Semarang terletak sedikit masuk dari jalan raya dan dekat dengan pemukiman warga. Dengan akses jalan yang cukup baik tingkat kebisingan yang relatif rendah memungkinkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di SMP. Dengan mempelajari Penjasorkes, diharapkan siswa mengetahui akan pentingnya berolahraga bagi kesehatan tubuh. Berolahraga merupakan salah satu kegiatan yang positif. Selain bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, diharapkan juga untuk mencapai prestasi, namun pencapaian prestasi bukanlah tujuan utama dari Penjasorkes. Tujuan utama dari Penjasorkes adalah medidik siswa untuk dapat aktif bergerak dan melakukannya dengan riang gembira. Dengan begitu siswa akan dengan sendirinya mencintai kegiatan olahraga.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.

Adanya anggapan bahwa penjasorkes bukanlah mapel yang menentukan dalam kelulusan menjadikan siswa memandang sebelah

mata pada Penjasorkes dan kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki sekolah juga menjadi faktor penting yang menyebabkan siswa malas untuk berolahraga, apalagi mempelajari Penjasorkes.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 14 Semarang.

Sarana dan prasarana proses KBM di SMP Negeri 14 Semarang sudah baik. Gedung dalam kondisi yang baik dan semua ruang kelas sudah sangat kondusif untuk pembelajaran. Sarana dan Prasarana untuk mata pelajaran Penjasorkes maupun mata pelajaran lain sudah tersedia. Fasilitas gedung, lapangan, dan peralatan olahraga juga sudah cukup terpenuhi untuk PBM, namun masih perlu ditingkatkan lagi mengenai ketersediaan peralatan olahraga karena jumlahnya relatif tidak sesuai dengan banyaknya siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh bapak Drs.Marzuki,M.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran, contohnya modifikasi dalam tes dan pengukuran. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri, juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun terkadang masih ada siswa yang belum begitu merespon materi-materi yang sedang diberikan oleh guru, tetapi dengan berbagai penggunaan media pendukung PBM dan kreativitas guru yang beragam, sehingga dapat lebih menarik perhatian siswa untuk lebih menikmati pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses mencerna materi pelajaran pun menjadi lebih efektif.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan diakui masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru Pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 14 Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro-teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL dan program jurusan, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, kegiatan pengenalan administrasi pembelajaran, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktikan mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktikan mengajar.

F. Nilai tambahan yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL1.

Setelah melakukan PPL 1 praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Satu hal yang sangat berkesan dan berguna adalah kesempatan untuk dapat ikut merasakan kehidupan dunia pendidikan di sekolah yang sesungguhnya berikut dengan segala permasalahan yang ada di lingkungan pendidikan yang diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi praktikan untuk meningkatkan kemampuan dirinya kelak.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 14 Semarang yang sudah cukup baik, perlu adanya pengadaan alat-alat yang menunjang PBM (khususnya Penjasorkes) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan, dan mempersiapkan mahasiswa yang akan terjun ke dalam dunia pendidikan secara matang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Terlebih lagi mengenai praktik mengajar mikro (micro teaching) seharusnya diberikan dengan lebih matang, dikarenakan penulis yakin masih banyak mahasiswa praktikan yang sudah memiliki konsep mengajar yang baik di kepalanya, namun menjadi berantakan karena kurangnya kemampuan menjelaskan materi di depan kelas, apalagi dihadapan sekian nyak murid dengan berbagai macam karakteristik.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 14 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 14 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan disegala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, ... Agustus 2012

Guru Pamong
Praktikan

Mahasiswa

Drs. Marzuki M.Pd
NIP.196211102000121003

Margiani Wismayanti
NIM.6301409084

Nama : Bima Lentera Sukma
NIM : 6301409109
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang sangat berguna bagi praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang didapatkan dalam proses perkuliahan. PPL bertujuan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun ditempat lainnya serta membentuk praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Semarang yang berlokasi di Jalan Panda Raya No. 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri atas dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada tahapan PPL 1 praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL 2 praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan oleh praktikan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2. Dalam proses pembelajaran ini praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Diharapkan dengan kegiatan observasi ini, praktikan dapat lebih memahami bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah dan kondisi sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan.

H. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 14 Semarang. Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang penting guna keseimbangan jasmani dan rohani didalam kehidupan manusia. Hal inilah yang menjadi salah satu kekuatan pembelajaran Penjasorkes dimana konsep-konsep dasarnya sangat erat dan dapat dipelajari melalui kegiatan sehari-hari. Namun, dalam proses pembelajaran telah dihadapkan pada cuaca yang tak menentu dan perubahan iklim yang ekstrim belakangan ini sehingga membuat siswa harus ekstra

beradaptasi dengan baik guna mendapatkan ilmu dan manfaat olahraga dengan optimal.

Pada dasarnya yang harus dikuasai siswa adalah teknik dasarnya. Dengan memahami teknik dasarnya, siswa akan mampu melakukan gerakan dengan benar sehingga menciptakan olahraga yang sportif dan inovatif sesuai perkembangan siswa itu sendirinya. Bercermin dari hal tersebut, pembelajaran penjasorkes hendaknya membuat siswa menjadi senang sehingga dapat menjadi ketrampilan khusus diluar pelajaran didalam kelas. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan alat peraga edukatif sehingga mampu mengembangkan potensi non akademik siswa.

I. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 14 Semarang dinilai sudah sangat bagus, ketersediaan lapangan dan peralatan pembelajaran olahraga yang variatif untuk mendukung pembelajaran. Selain, itu terdapat juga sarana untuk materi pengukuran perkembangan siswa pada awal semester yang dibuat ukuran awal pertumbuhan dan perkembangan siswa selama satu semester jadi memudahkan dalam melihat tumbuh kembang siswa. dan juga ada kegiatan ekstra bagi warga sekolah untuk mengembangkan kompetensi individu selain kompetensi akademik sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

J. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Bapak Ripto S.Pd sebagai guru pamong pelajaran penjasorkes sangat membantu praktikan dalam mengelola kelas, dan pembuatan rencana pembelajaran dan administrasi lain. Secara kualitas guru pamong SMP Negeri 14 Semarang sudah sangat bagus, sehingga praktikan lebih mudah memahami bagaimana menjadi guru yang professional. Guru pamong senantiasa memberikan masukan untuk menjadi guru yang professional.

Dan Bapak Drs Margono M.Kes selaku dosen pembimbing selalu memeberikan bimbingan dan motivasi dalam pelaksanaan PPL. Komunikasi dengan dosen pembimbing juga sangat baik karena beliau senantiasa memberikan perhatian kepada mahasiswa. Sehingga praktikan semakin bersemangat melaksanakan PPL tersebut.

K. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang dinilai sudah sangat baik, ini dilihat dari metode, cara dan media yang digunakan pengajar disana sudah sangat baik dan bervariasi. Indikator yang diamati yaitu adanya tingkat kelulusan tahun 2011/2012 yang baik. Serta banyaknya penghargaan yang diterima sekolah baik dibidang akademik maupun nonakademik khususnya dalam bidang olahraga.

L. Kemampuan dari praktikan

Selama melakukan kegiatan PPL1 di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang masih terbatas. Guru pamong memberikan banyak pengalaman terutama bagaimana menjadi seorang pendidik yang professional. Guru pamong memberikan masukan-masukan dan informasi-

informasi yang sangat berguna bagi diri mahasiswa praktikan serta bagaimana cara mengajar dan mengelola kelas.

M. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 adalah praktikan dapat mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global, praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga dalam PPL 2 nanti diharapkan praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna. Praktikan juga tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran penjasorkes secara langsung tetapi masih berada didalam kelas karena masih dalam bulan puasa. Nilai tambah lain yang didapatkan praktikan yaitu sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru penjasorkes atau guru olahraga. Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja

N. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi pengembangan SMP Negeri 14 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana. Beberapa hal yang dirasa perlu dikembangkan adalah pendidikan karakter bagi siswa yang beberapa tahun ini telah membiasakan siswa bejabat tangan dengan guru pada saat masuk ke sekolah. Hal yang perlu dikembangkan adalah berolahraga ringan seperti pemanasan tubuh guna melemaskan otot otot yang mungkin masih tegang sebelum KBM dimulai.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah turut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang professional dibidang masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 14 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Ripto S.Pd
NIP. 19691231 199802 1 003

Bima Lentera Sukma
NIM. 6301409109

Nama : Laksa Defint Yona
Nim : 7101409073
Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMP Negeri 14 Semarang. Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, mahasiswa PPL telah mengikuti serangkaian kegiatan pembekalan, meliputi pembekalan microteaching, pembekalan PPL, dan diakhiri dengan tes PPL. Setelah penerjunan ke sekolah latihan, mahasiswa melakukan PPL 1. Kegiatan PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu sejak tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Kegiatannya adalah mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di sekolah ini.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu

Dalam PPL ini pratikan mendapat jatah untuk mengapu mata pelajaran sejarah. Yang menjadi kekuatan mata pelajaran ini adalah sejarah hanya membutuhkan daya ingat atau hafalan. Jadi hanya harus sering membaca buku tentang sejarah. Dan yang dipelajari tidak mengalami perubahan yang signifikan karena hanya mempelajari fenomena yang terjadi dimasa lalu. Hal ini cukup mudah untuk dipahami karena tidak ada hitung-hitungan seperti matematika yang sering di takuti oleh siswa. Sehingga untuk mencapai kompetensi yang diharapkan siswa hanya perlu di dorong untuk sering membaca ditambah dengan sedikit arahan dari guru. Sedang yang menjadi kelemahan dalam mata pelajaran ini adalah sejarah membutuhkan hafalan dengan sering membaca, kebanyakan siswa kurang suka membaca buku pelajaran, mereka lebih suka membaca bacaan lain seperti komik, majalah dan lain sebagainya. Sehingga seorang guru harus bisa mendorong dan memotivasi siswa agar menjadi suka membaca buku pelajaran.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup memadai. Dengan tersedianya sarana dan prasarana itu akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di sekolah latihan adalah ibu Murniyati Tri W, S.Pd. beliau merupakan sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada guru pratikan. Beliau sangat membantu dalam memberikan arahan dan gambaran terkait proses pembelajaran yang dilakukan. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam dunia pendidikan jadi kualitasnya tidak perlu diragukan lagi. Jadi kualitas guru pamong di sekolah ini sudah baik.

Dosen pembimbing untuk untuk pratikan belum begitu banyak berperan dalam PPL 1 karena dalam PPL 1 pratikan masih mengadakan observasi terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Namun sebelumnya pratikan telah mengenal dosen pembimbing bapak Drs. Syamsu Hadi, MSi. Dikarenakan beliau pernah mengajar pratikan dalam beberapa mata kuliah. Jadi pratikan yakin kedepannya beliau akan memberikan arahan dan bimbingan dengan baik, untuk menjadikan pratikan menjadi guru yang professional dan kompeten.

4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik karena ditunjang dengan guru yang profesional dan kompeten dan juga ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, pratikan telah memperoleh dasar-dasar pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Namun pratikan hanya mempelajari teori materi setiap mata kuliah, sedang untuk praktiknya pratikan masih merasa kurang pengalaman sebagai calon guru, karena hanya beberapa kali microteaching. Jadi dalam PPL ini pratikan bisa belajar yang sesungguhnya mengajar, dan bagaimana menghadapi siswa yang sebenarnya. Sehingga nantinya akan menjadi calon pendidik yang professional dan mampu member wawasan yang luas kepada murid-murid.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 yaitu pratikan bisa mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global, pratikan juga mendapat gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga dalam PPL II nanti diharapkan pratikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan mudah diterima siswa. Secara nyata pratikan dapat mempraktikan

bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar. Nilai tambah lain yang diperoleh praktikan adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru.

7) Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 14 Semarang dan UNNES

Bagi pihak sekolah diharap untuk terus meningkatkan mutu sekolah terus menciptakan pembelajaran yang baru, inovatif dan menarik.

Bagi pihak UNNES diharap untuk terus menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelanjutan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang pratikan sampaikan, semoga yang pratikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Murniati Tri W, S.Pd
NIP. 196311231988032006

Laksa Defint Yona
NIM: 7101409073

Nama : Ahmad Rifai

Nim : 7101409101

Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMP Negeri 14 Semarang. Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, mahasiswa PPL telah mengikuti serangkaian kegiatan pembekalan, meliputi pembekalan *microteaching*, pembekalan PPL, dan diakhiri dengan tes PPL. Setelah penerjunan ke sekolah latihan, mahasiswa melakukan PPL 1. Kegiatan PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu sejak tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Kegiatannya adalah mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di sekolah ini.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu

Dalam PPL ini pratikan mendapat jatah untuk mengapu mata pelajaran sejarah. Yang menjadi kekuatan mata pelajaran ini adalah sejarah hanya membutuhkan daya ingat atau hafalan. Jadi hanya harus sering membaca buku tentang sejarah. Dan yang dipelajari tidak mengalami perubahan yang signifikan karena hanya mempelajari fenomena yang terjadi dimasa lalu. Hal ini cukup mudah untuk dipahami karena tidak ada hitung-hitungan seperti matematika yang sering di takuti oleh siswa. Sehingga untuk mencapai kompetensi yang diharapkan siswa hanya perlu di dorong untuk sering membaca ditambah dengan sedikit arahan dari guru. Sedang yang menjadi kelemahan dalam mata pelajaran ini adalah sejarah membutuhkan hafalan dengan sering membaca, kebanyakan siswa kurang suka membaca buku pelajaran, mereka lebih suka membaca bacaan lain seperti komik, majalah dan lain sebagainya. Sehingga seorang guru harus bisa mendorong dan memotivasi siswa agar menjadi suka membaca buku pelajaran.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup memadai. Meski SMP Negeri 14 Semarang masih terus untuk menambah sarana dan prasarana yang belum dimiliki. Dengan tersedianya sarana dan prasarana itu akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di sekolah latihan adalah ibu Murniyati Tri W, S.Pd. beliau merupakan sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah. Beliau berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada guru pratikan. Beliau sangat membantu dalam memberikan arahan dan gambaran terkait proses pembelajaran yang dilakukan. Beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam dunia pendidikan jadi kualitasnya tidak perlu diragukan lagi. Jadi kualitas guru pamong di sekolah ini sudah baik.

Dosen pembimbing untuk untuk pratikan belum begitu banyak berperan dalam PPL 1 karena dalam PPL 1 pratikan masih mengadakan observasi terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Namun sebelumnya pratikan telah mengenal dosen pembimbing bapak Drs. Syamsu Hadi, MSi. Dikarenakan beliau pernah mengajar pratikan dalam beberapa mata kuliah. Jadi pratikan yakin kedepannya beliau akan memberikan arahan dan bimbingan dengan baik, untuk menjadikan pratikan menjadi guru yang professional dan kompeten.

4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah cukup baik karena ditunjang dengan guru yang professional dan kompeten dan juga ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai yang memadai.

5) Kemampuan Diri Pratikan

Sebelum mengikuti PPL, pratikan telah memperoleh dasar-dasar pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Namun pratikan hanya mempelajari teori materi setiap mata kuliah, sedang untuk praktiknya pratikan masih merasa kurang pengalaman sebagai calon guru, karena hanya beberapa kali *microteaching*. Jadi dalam PPL ini pratikan bisa belajar yang sesungguhnya mengajar, dan bagaimana menghadapi siswa yang sebenarnya. Sehingga nantinya akan menjadi calon pendidik yang professional dan kompeten.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh oleh pratikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 yaitu pratikan bisa mengenal dan mengetahui kondisi sekolah secara global, pratikan juga mendapat gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga dalam PPL II nanti diharapkan pratikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat

dan mudah diterima siswa. Secara nyata praktikan dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar. Nilai tambah lain yang diperoleh praktikan adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru.

7) Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 14 Semarang dan UNNES

Bagi pihak sekolah diharap untuk terus meningkatkan mutu sekolah terus menciptakan pembelajaran yang baru, inovatif dan menarik.

Bagi pihak UNNES diharap untuk terus menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelanjutan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang pratikan sampaikan, semoga yang pratikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata pratikan ucapkan terimakasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Murniati Tri W, S.Pd
NIP. 196311231988032006

Ahmad Rifai
NIM: 7101409101

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Mohamad Solkan
NIM : 2401408008
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikan dapat melaporkan sebagai berikut :

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP N 14 Semarang.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Seni Budaya (seni rupa)

Pelaksanaan KBM Seni Rupa yang terangkum dalam program Seni Budaya oleh Guru di SMP N 14 Semarang telah berjalan dengan baik. Pelajaran seni budaya diberikan agar siswa mengenal kebudayaan sendiri dan agar dapat melestarikan kebudayaan Indonesia. Terbatasnya jam pelajaran seni budaya menjadi kendala penyaluran pengetahuan kebudayaan kepada anak. Melalui proses pengamatan selama observasi mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMP N 14 Semarang bahkan sangat memadai seperti LCD, *Blackboard* di setiap kelas dan 2 Lab. Seni Rupa yang ada di sekolah hingga KBMpun sudah bisa berjalan dengan baik.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Yachya Mansyur beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dalam proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga sangat membantu dengan memberikan perhatian dan berupaya secara profesional membimbing praktikan dari sebelum pelaksanaan hingga proses observasi ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah sangat baik dalam bidang akademik. KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk dimanfaatkan siswa dan guru dalam pembelajaran seperti Laboratorium, Lapangan dan ruang alat-alat pendukung lainnya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Tak hanya itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dan dapat mengenal siswa karena guru pamong yang sudah memberikan kesempatan terlebih dahulu untuk mengenal siswa yaitu dengan mengajar atau meneruskan materi pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis/menggambar dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu guru harus mempunyai atau membuat dokumen seperti berikut :

1. Kalender akademik

2. Silabus dan RPP
3. Menyiapkan materi dan media pembelajaran
4. Daftar hadir dan nilai siswa
5. Dan lain-lain

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik dan lingkungan sekolah, serta fasilitas SMP Negeri 14 Semarang sudah merupakan sekolah yang baik. Namun, menurut praktikan masih diperlukan pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMP Negeri 14 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik. Tak hanya kemampuan akademik siswa yang ditonjolkan, tetapi jiwa sosial, mental dan penghormatan kepada orang lain harus terus di tanamkan kepada setiap siswa.

Bagi UNNES

UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP Negeri 14 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Yachya Mansyur

NIP. 19600408 198303 1 019

Mohamad Solkan

NIM: 2401408008

Nama : Rizka Tunjungsari
NIM : 2401408023
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam rekrfleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini. Berikut laporan yang dapat penulis sampaikan :

15. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Seni Rupa

- Kekuatan

Bidang studi seni rupa merupakan tempat bagi siswa untuk dapat mengekspresikan dirinya melalui karya-karya seni rupa. Melalui bidang studi ini siswa dapat menyalurkan bakat dan kreativitasnya yang tidak dapat mereka lakukan pada mata pelajaran lain. Kelebihan dari seni rupa adalah siswa dapat belajar sambil bermain ketika menciptakan karya, dapat pula digunakan sebagai tempat curahan emosi maupun mengasah bakat seni rupa yang dimiliki oleh siswa.

- Kelemahan

Bidang studi seni rupa sering diremehkan oleh siswa karena proses pembelajarannya yang tergolong santai dan bermain-main. Terkadang siswa tidak memperhatikan arahan guru, lupa membawa alat-alat untuk kegiatan praktik berkarya, dan terkesan tidak mementingkan bidang studi ini.

16. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Di SMP Negeri 14 Semarang dalam ketersediaan sarana dan prasarana sudah sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah tersebut memiliki ruang kelas yang sangat layak guna menunjang proses belajar mengajar. Sekolah juga menyediakan 16 buah

LCD yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk media pembelajaran. Selain terdapat lab IPA dan TIK, sekolah juga mempunyai perpustakaan dengan koleksi buku-bukunya yang cukup memadai dan terdapat pula buku-buku tentang pembelajaran seni rupa yang dapat dijadikan referensi belajar oleh siswa.

17. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Seni Rupa bapak Yachya Mansyur di SMP Negeri 14 Semarang merupakan guru yang sangat disiplin dan berkompeten dalam pelajaran Seni Rupa. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran serta selalu membawa media dan contoh dalam memberikan penjelasan materi. Guru pamong selalu memberikan materi seni rupa dengan cara yang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bosan dan sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 14 Semarang.

18. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup baik karena memiliki guru-guru yang sudah berpengalaman di bidangnya. Kebanyakan guru sudah memiliki perangkat pembelajaran (Prota, Promes, RPP, dan Silabus) yang siap digunakan untuk proses belajar mengajar. Anak didik mendapatkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Pembelajaran yang didukung oleh kelengkapan media pembelajaran yang tersedia dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, siswa SMP Negeri 14 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai

mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang selalu aktif bertanya dan menanggapi penjelasan dari guru.

19. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswi dari jurusan Seni Rupa sehingga sudah banyak mempelajari tentang Pendidikan Seni Rupa. Ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan diharapkan dapat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia mengajar. Dengan menempuh mata kuliah PPL, praktikan harus siap untuk menghadapi berbagai macam keunikan yang dimiliki siswa dan dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar pada setiap siswa.

20. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Setelah kami melaksanakan PPL 1, kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak kami dapatkan dalam perkuliahan, seperti cara menangani siswa dengan berbagai macam karakter. Kemudian mengajar anak usia SMP tidak semudah teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah melainkan sangat sulit dan butuh kesabaran. Masih banyak materi-materi yang harus kami kuasai. Kegiatan PPL 1 ini memberikan banyak pengetahuan tentang pengalaman mengajar.

21. Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan UNNES

- Bagi SMP N 14 Semarang

Berdasarkan observasi pada PPL 1 maka dapat praktikan sarankan untuk SMP Negeri 14 Semarang agar selalu menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa, selalu menjaga tingkat kesopanan para siswa yang sudah sangat bagus, melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang sudah ada yang dapat digunakan untuk pengembangan

dan peningkatan kualitas sekolah. Untuk pengembangan fisik sekolah alangkah baiknya jika dibangun ruang penyimpanan karya seni rupa siswa, karena karya –karya siswa sudah menumpuk di ruang guru seni rupa.

- **Bagi UNNES**

Sedangkan untuk UNNES agar selalu memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sehingga pada pelaksanaannya akan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa adanya kendala yang berarti. Selain itu, pengefektivan dosen pembimbing juga sangat penting. Kami menyarankan agar UNNES lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar supaya mahasiswa siap untuk terjun di masyarakat menjadi seorang pendidik yang professional. Kemudian untuk lebih baik lagi melayani mahasiswa PPL supaya mahasiswa tidak kebingungan saat melaksanakan PPL.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong
Praktikan

Mahasiswa

Yachya Mansyur

NIP. 196004081983031019

Rizka Tunjungsari

NIM: 2401408023

Nama : Nugroho Setya W

NIM : 3101406047

Prodi : Pendidikan Sejarah

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di Jl. Panda Raya No.2 Semarang 50199, mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan lancar. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu kegiatan PPL I yang dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

SMP Negeri 14 Semarang merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam masa menuju kearah yang lebih baik dan maju di kota Semarang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, dengan tersedianya multimedia di semua ruang kelas dan kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, IPA, Komputer, Ruang musik. Salah satu tujuan yang akan di capai oleh SMP Negeri 14 Semarang yaitu Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan kenaikan persentase penguasaan Bahasa Inggris.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran IPS. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut.

- a) Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian dalam mata pelajaran IPS akan terjadi penghematan waktu, karena beberapa bidang kajian dapat dibelajarkan sekaligus tumpang tindih materi juga dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- b) Pembelajaran terpadu menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi IPS.
- c) Motivasi belajar peserta didik dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS adalah bahwa pembelajaran IPS menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik karena pembelajaran terpadu menekankan bukan hanya 1 kemampuan namun beberapa kemampuan seperti kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif dan elaboratif

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 14 Semarang merupakan sekolah dengan akreditasi yang cukup baik. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 14 Semarang memiliki laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA dan ruang musik. Selain itu pula terdapat musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS juga cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran IPS, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana PBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas, sehingga dengan bekal tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang dan UNNES

a) Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 14 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.

- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

b) Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut.

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Mengetahui

Guru IPS (Pamong)

Drs. Karyono, M.Hum

NIP. 19510606 198003 1 003

Semarang, 16 Agustus 2012

Guru Praktikan

Nugroho Setya W

NIM. 3101406047